

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DAN *LIFE SKILL* SANTRI  
BERBASIS QUR'ANI  
(PONDOK PESANTREN NURUL FURQON MALANG)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Hibria Olivia**

**NIM: 16170065**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DAN *LIFE SKILL* SANTRI  
BERBASIS QUR'ANI  
(PONDOK PESANTREN NURUL FURQON MALANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

Oleh:

Hibria Olivia

NIM. 16170065



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DAN *LIFE SKILL* SANTRI  
BERBASIS QUR'ANI  
(PONDOK PESANTREN NURUL FURQON MALANG)**

Oleh:

**Hibria Olivia**

**NIM. 16170065**

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 1 April 2022

Oleh

Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Mulyono, MA.**  
**NIP. 19660622005011003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
**Nurul Yaqin, M. Pd.**  
**NIP. 197811192006041002**

**LEMBAR PENGESAHAN  
MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DAN *LIFE SKILL* SANTRI  
BERBASIS QUR'ANI  
(PONDOK PESANTREN NURUL FURQON MALANG)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Hibria Olivia (16170065)**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Mei 2022 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian  
**Ketua Sidang**  
**Walid Fajar Antariksa, MM**  
NIP. 198511212015031002  
**Sekretaris Sidang**  
**Dr. H. Mulyono, MA**  
NIP. 19660622005011003  
**Pembimbing Skripsi**  
**Dr. H. Mulyono, MA**  
NIP. 19660622005011003  
**Penguji Utama**  
**Dr. Muhammad Walid MA**  
NIP. 197308232000031002

:   
:  
:  
:  
:

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 194037 199803 1 002

## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukurku persembahkan kepadamu Ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Alhamdulillah hirobbil alamin... Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya.

Tak henti-hentinya segala syukur kuucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi saya semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada ibu, bapak, kakek, dan adik saya yang sudah mengklaim saya dan selalu memberikan semangat serta mendoakan selama penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih kepada pakyai dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang. Yang telah menerima dan mengizinkan saya serta membantu saya mempersiapkan penelitian dan penyusunan skripsi saya.

Dan terakhir untuk teman-teman kampusku tercinta terutama kepada teman-teman jurusan MPI'16. Tanpa kalian saya tidak bisa apa-apa. Mohon maaf jika banyak kesalahan yang tidak dapat disampaikan. Terima kasih atas dukungan serta dorongan kalian. Semoga hal-hal yang telah diberikan kepada saya selalu dibalas oleh Allah SWT. Aamiin Yarabbal Alamin

## MOTTO

انّ المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات والقنتين والقنتات والصدّقين والصدّقات والصّبرين والصّبرات والخشعين والخشعات والمتصدّقين والمتصدّقات والصّائمين والصّائمات والحفظين والحفظات والذّكرين والذّكرات اعدّ الله لهم مَغْفرةً وَّارًا عَظِيمًا

*Artinya: Sungguh muslim laki-laki dan perempuan, laki-laki dan perempuan yang beriman kepada laki-laki dan perempuan, adalah laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang adil, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang rendah hati, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan wanita yang menjaga kehormatannya, pria dan wanita yang sering menyebut Allah, Allah telah memberi mereka ampunan dan pahala yang besar.*

---

**Pembimbing: Dr. H. Mulyono, MA.**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

Malang, 1 April, 2022

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Hibria Olivia

Lampiran :

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
Di Malang

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawa ini:

Nama : Hibria Olivia

NIM : 16170065

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan Life Skill Santri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang)

*Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak disajikan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya*

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb*

Pembimbing



**Dr. H. Mulyono MA.**  
**NIP. 196606262005011003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hibria Olivia  
NIM : 16170065  
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan LifeSkill Santri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim batal saya terima.

Malang, 31 Maret 2022

: Membuat Pernyataan,



Hibria Olivia

16170065

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini dengan judul, “Manajemen Program Thafidz Dalam Membentuk Karakter Life Skill Santri Berbasis Qur’ani (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang).

Sholawat dan salam dapat tercurah setiap saat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya yang telah membawa kita semua ke dunia ilmu. Amin.

Karya ini adalah salah satu tugas akhir mahasiswa di bidang keguruan di UIN Maurana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini dibuat dengan suguhan ilmu yang sangat terbatas dan luas jangkauannya. Oleh karena itu, sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi bekal ilmu.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan.

Sepenuhnya penulis menyadari atas segala keterbatasan yang dimiliki. Pada akhirnya penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka perlulah adanya saran dan kritik untuk kesempurnaan karya-karya selanjutnya.

Malang, 31 Maret 2022  
Penulis,

Hibria Olivia  
16170065

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |      |   |      |   |     |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a  | ز | = z  | ق | = q |
| ب | = b  | س | = s  | ك | = k |
| ت | = t  | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j  | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h  | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d  | ع | = ʿ  | ء | = ʿ |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r  | ف | = f  |   |     |

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

|    |      |
|----|------|
| او | = aw |
| أي | = ay |
| او | = u  |
| أي | = i  |

## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | 1                                   |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                | i                                   |
| PERSMBAHAN.....                        | iii                                 |
| MOTTO.....                             | v                                   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi                                  |
| KATA PENGANTAR.....                    | viii                                |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... | x                                   |
| DAFTAR ISI.....                        | xi                                  |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiv                                 |
| DAFTAR BAGAN.....                      | xv                                  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xvi                                 |
| ABSTRAK .....                          | xvii                                |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1                                   |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1                                   |
| B. Fokus Penelitian .....              | 4                                   |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 5                                   |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 5                                   |
| E. Originalitas Penelitian .....       | 6                                   |
| F. Definisi Istilah .....              | 11                                  |
| G. Sistematika Pembahasan .....        | 13                                  |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....            | 15                                  |
| A. Landasan Teori .....                | 15                                  |
| 1. Manajemen .....                     | 15                                  |
| 2. Tahfidz Al-Qur'an.....              | 22                                  |
| 3. Pondok Pesantren .....              | 39                                  |
| 4. Penididkan Karakter .....           | 45                                  |

|  |    |
|--|----|
| 5. Life Skill (Kecakapan Hidup) .....  | 50 |
| B. Kerangka Berfikir .....   | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....  | 53 |
| A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....  | 53 |
| B. Kehadiran Peneiti .....   | 54 |
| C. Lokasi Penelitian .....   | 55 |
| D. Data dan Sumber Data .....  | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 57 |
| F. Analisis Data .....   | 61 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....   | 64 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....   | 64 |
| 1. Profil Pesantren .....  | 64 |
| 2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Furqon .....   | 65 |
| 3. Visi dan Misi .....   | 66 |
| 4. Struktur Organisasi .....   | 67 |
| 5. Ketersediaan Dan Kondisi Sarana Dan Prasarana .....   | 71 |
| 6. Kronologis Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Furqon .....   | 73 |
| B. Paparan Data Penelitian .....   | 74 |
| 1. Perencanaan Program Tahfidz .....   | 77 |
| 2. Pelaksanaan Program Tahfidz .....   | 78 |
| 3. Evaluasi Program Tahfidz .....  | 83 |
| C. Hasil Penelitian .....  | 84 |
| 1. Perencanaan Prgram Tahfidz .....  | 84 |
| 2. Pelaksanaan .....   | 85 |
| 3. Evaluasi .....  | 87 |
| BAB V PEMBAHASAN .....   | 91 |
| A. Perencanaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter <i>Life Skill</i><br>Santri Berbasis Qur’ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang ..... | 91 |
| B. Pelaksanaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter <i>Life Skill</i><br>Santri Berbasis Qur’ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang ..... | 92 |
| C. Evaluasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter <i>Life Skill</i> Santri  |    |

|  |     |
|--|-----|
| Berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang ..... | 100 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....                              | 104 |
| A.    KESIMPULAN .....   | 105 |
| B.    SARAN .....  | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA .....                                 | 107 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Teknik Pengumpulan Data .....  | 58 |
| Tabel 2.2 Teknik Pengumpulan Data .....  | 59 |
| Tabel 2.3 Teknik Pengumpulan Data .....  | 60 |
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi PPTQ Nurul Furqon Malang .....                                   | 68 |
| Tabel. 4.2 Sarana Dan Prasarana PPTQ Nurul Furqon .....  | 72 |
| Tabel 4.3 Identitas Informan .....   | 75 |
| Tabel 4.4 Jadwal Wawancara dan Observasi Subjek .....  | 76 |
| Tabel 4.5 Hasil Penelitian Manajemen Program Tahfidz di pondok pesantren<br>Nurul Furqon. .... | 89 |

## **DAFTAR BAGAN**

|   |     |
|---|-----|
| Bagan 3.1 Alur Analisis Data.....                                     | 63  |
| Bagan 4.1 Hasil Penelitian Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang ..... | 104 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|     |   |     |
|-----|---|-----|
| 1)  | Koperasi pondok.....  | 112 |
| 2)  | Suasana ruang aula ketika santri pada setoran.....                  | 112 |
| 3)  | Jemuran santri yang berada di lantai paling atas .....              | 113 |
| 4)  | Suasana dapur santri untuk memasak .....                            | 113 |
| 5)  | Ruang tamu .....  | 114 |
| 6)  | Salah satu kamar mandi santri yang berada di lantai 2.....          | 114 |
| 7)  | Ruang kosong sementara dan akan dijadikan kamar untuk dipondok..... | 115 |
| 8)  | Ruang diniyah.....  | 115 |
| 9)  | Mading 1 karya santri .....   | 116 |
| 10) | Mading 2 karya santri .....   | 116 |

## ABSTRAK

Olivia, Hibria. 2021. *Manajemen Manajemen Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan Life Skill Santri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang)*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

---

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Program Tahfidz.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan alat bantu berupa kaset-kaset rekaman yang banyak membantu dalam menghafal dan mudah ayat-ayat Al-Qur'an lebih-lebih pada zaman sekarang ini. Sekarang ini Al-Qur'an dapat direkam dengan sempurna meski terkadang daya ingatan kita diperlukan dan bahkan kemampuan mengkaji dan menganalisis juga diperlukan pada saat-saat tertentu. Sementara ada sebagian pendidik zaman sekarang yang kritik hafalan Al-Qur'an pada masa kanak-kanak, karena menganggap hal itu hanya sekedar hafalan tanpa disertai pemahaman.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perencanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani di pondok pesantren Nurul Furqon Malang, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani di pondok pesantren Nurul Furqon Malang, (3) Untuk mengetahui evaluasi program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani di pondok pesantren Nurul Furqon Malang.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrumen utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahannya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Pertama, perencanaan yang ada di pondok pesantren Nurul Furqon untuk santri baru itu sendiri ada tesnya sendiri, seperti: a) ditanyakan dahulu sudah memiliki hafalan atau tidak sebelumnya, jika punya langsung dilanjutkan dan jika tidak ada hafalan sebelumnya itu memulai dari awal hafalannya. Kedua, pelaksanaan yang digunakan di pondok pesantren Nurul Furqon ini adalah: a) dari tambahan hafalan 1 halaman dan b) untuk murojaah nya ada minimal dengan 3 halaman dan maksimal 5 halaman, jika ingin lebih akan disimak santri yang yang ditugaskan. Ketiga, evaluasi dari program tahfidz ini di pondok hanya memakai pembinaan bagi santri yang kurang baik dan kurang lancar dari bacaan Al-Qur'annya dan akan di semak usthdh sebagai tutor yang di tugaskan.

## ABSTRACT

Olivia, Hibria. 2021. Tahfidz Management Management in Shaping Qur'anic Santri Character and Life Skills (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang). Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.

---

Keywords: Planning, Implementation, Evaluation of the Tahfidz Program

The research in this thesis is motivated by the development of tools in the form of cassette tapes that help a lot in memorizing and easy verses of the Qur'an more so in this day and age. Today the Qur'an can be perfectly recorded although sometimes our memory is required and even the ability to study and analyze is also needed at certain times. While there are some educators today who criticize memorization of the Qur'an in childhood, because they consider it just a memorization without understanding.

The purpose of this study is: (1) To find out the planning of the tahfidz program in shaping the character and life skills of Qur'ani-based santri in nurul furqon malang boarding school, (2) To find out the implementation of the tahfidz program in forming the character and life skills of Qur'ani-based santri in nurul furqon malang boarding school, (3) To find out the evaluation of tahfidz program in forming character and life skills santri based qur'ani in pondok pesantren Nurul Furqon Malang.

To achieve the objectives of this study, researchers use qualitative methods with descriptive types of qualitative research. By using descriptive qualitative research methods, researchers become the main instrument, through in-depth interviews, observations, and dokumntasi. The data that has been obtained in the analysis is then checked for validity.

From the results of the study it can be known that: First, the planning in the nurul furqon boarding school for the new santri it self has its own test, as: a) asked first already have memorization or not before, if it has been directly continued and if there is no previous memorization it starts from the beginning of memorization. Second, the implementation used in nurul furqon boarding school: a) is from an additional memorization of 1 page b) and for its murojaah there is a minimum of 3 pages and maximal 5 pages, if you want more will be listened to santri assigned. Third, the evaluation of this tahfidz program in the hut only uses construction for students who are less good and less fluent than the recitation of the Qur'an and will be checked as a tutor who is assigned.

## ملخص

أ أوليفيا، هيبيريا. ألفان وعشرون في تشكيل الشخصية والمهارات الحياتية سانترى القائم على القرآني (بوندوك بيسان ترين نور فوركون مالانغ). أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم الطربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية

### الكلمات الرئيسية: التخطيط والتنفيذ والتقييم لبرنامج تاهفيدز

البحث في هذه الأطروحة مدفوع بتطوير أدوات في شكل أسطرة كاسيت تساعد كثيرا في حفظ الآيات القرآنية السهلة أكثر في هذا اليوم وهذا العصر. اليوم يمكن تسجيل القرآن بشكل مثالي على الرغم من أن ذاكرتنا مطلوبة في بعض الأحيان ، وحتى القدرة على الدراسة والتحليل مطلوبة أيضا في أوقات معينة. في حين أن هناك بعض المربين اليوم الذين ينتقدون حفظ القرآن في مرحلة الطفولة، لأنهم يعتبرونه مجرد حفظ دون فهم.

والغرض من هذه الدراسة هو: (1) لمعرفة تخطيط برنامج القرآن الكريم في تشكيل شخصية ومهارات الحياة من السانري مقرها قريني في مدرسة نورفورفوركون مالانغ الداخلية، (2) معرفة تنفيذ برنامج الطحيفة في تشكيل الشخصية والمهارات الحياتية للسانترى القرآني في مدرسة نور فوركون مالانج الداخلية، (3) لمعرفة تقييم برنامج الطحفيدز في تشكيل الشخصية والمهارات الحياتية القائمة على القرآن في مدرسة نورول فوركون مالانغ الداخلية.

ولتحقيق أهداف هذه الدراسة، يستخدم الباحثون أساليب نوعية مع أنواع وصفية من البحوث النوعية. وباستخدام أساليب البحث النوعي الوصفية، يصبح الباحثون الأداة الرئيسية، من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظات والدوكومنتاسي. ثم يتم التحقق من صحة البيانات التي تم الحصول عليها في التحليل.

من نتائج الدراسة يمكن أن يعرف أن: أولاً، التخطيط في مدرسة نورول فوركون الداخلية للمطهر الجديد نفسه له اختباره الخاص، كما طلب أولاً بالفعل حفظ أم لا من قبل، إذا كان قد استمر مباشرة وإذا لم يكن هناك حفظ سابق فإنه يبدأ من بداية الحفظ. ثانياً، التطبيق المستخدم في كوخ نور الفرقون هو من صفحة إضافية 1 حفظ وللحفظ هناك ما لا يقل عن 3 صفحات والحد الأقصى من 5 صفحات، إذا كنت تريد أكثر سيتم الاستماع إلى الطلاب المعينين. ثالثاً، تقييم برنامج الطحفيدز هذا في الكوخ لا يستخدم سوى البناء للطلاب الأقل إتقاناً وأقل طلاقة من تلاوة القرآن، وسيتم فحصهم كمعلم معين.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya bantuan berupa kaset, sangat membantu dalam memperlancar hafalan syair-syair Al-Qur'an khususnya di era modern ini. Kaset-kaset ini sangat berguna selain untuk menggantikan memori yang merupakan satu-satunya media yang membantu membaca dan mengingat Al-Qur'an di masa lalu. Hari ini, Quran dapat direkam sepenuhnya, tetapi kadang-kadang kita membutuhkan memori kita dan bahkan kemampuan untuk mempelajari dan menganalisis pada waktu tertentu. terakhir adalah kebutuhan mendesak dengan memori yang kuat, yang sama pentingnya dengan pengulangan Al-Qur'an Uslav dan puisi bagi mereka yang menghafalnya secara lisan, di samping tujuan ibadah pengulangan dan bacaan. Tapi tidak semua itu bisa dimasukkan agar bisa menjadi media mempengaruhi jiwa orang.<sup>1</sup>

Salah satu ciri Al-Qur'an yaitu kitab yang gampang diingat, mudah dihafalkan, dan mudah difahami. Firman Allah,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (17)

"Dan tentu, kami membuat Al-Qur'an lebih mudah diingat, jadi apakah ada yang memperhatikan?" (Al-Qamar:17)

---

<sup>1</sup> Al-Ghazali Muhammad, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 1991), hlm.41.

Hal ini dikarenakan Lafazh-lafazh dan tulisan dan puisinya memiliki keselarasan, kegembiraan dan ringan, yang siapa saja yang ingin menghafal dapat dengan mudah menghafal dan memasukkan hati dan jiwanya ke dalam Al-Qur'an.

Hanya Allah SWT yang menjamin pemeliharaan Al-Qur'an ini dengan ekspresi yang solid dan jelas. Beberapa sarana pelestarian selalu mengingatnya dari generasi ke generasi.

Dan, seperti yang dijelaskan Yusuf Alkaradawi dalam bukunya, ia pernah menemukan seseorang anak dibawah umur, yang usianya sembilan tahun, dia menghafal Alquran di Bangladesh. Kami sempat menguji hafalannya dan hafalannya hampir sempurna. Dan di Mesir, pada usia tujuh tahun, seorang anak laki-laki yang benar-benar tahu Al-Qur'an lahir. Saya belajar ini di Lomba Menghafal Quran.<sup>2</sup> Dan itu pula bisa diterapkan pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang.

Sebagian pendidik modern mengkritik penghafalan Al-Qur'an sebagai seorang anak, tetapi berpikir itu hanya menghafal yang mereka tidak mengerti. Seseorang seharusnya tidak hanya menghafal apa yang tidak dipahaminya. Seperti kata orang bijak kuno, menghafal di masa kecil seperti mengukir batu. Jika seseorang mengatakan "orang dewasa lebih berpikiran terbuka", jawabannya mungkin "tetapi dia sibuk dengan berbagai masalah dan masalah." Dia berkata tentang Brida: Nabi Shallallahu'alaihi wasallam bersabda:

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm, 136.

"Siapa saja yang membacanya, mempelajarinya, dan mengamalkannya Al-Qur'an diberi mahkota cahaya yang cemerlang, seperti sinar matahari, pada Hari Penghakiman, dari mana orang tua menerima dua pakaian. Dunia sepertinya tidak mampu membelinya. Orang tuanya bertanya, "Mengapa kami mendapatkan pakaian ini?" "Karena anakmu sedang membaca Al-Qur'an." (HR. Alhakim). Kedua orang tua mendapatkan kehormatan ini dari Allah karena sama-sama berperan dalam membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an sejak kecil. Ini adalah saran bagi para ayah dan ibu untuk membimbing anak-anak mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak anak-anaknya masih muda.<sup>3</sup>

Membaca dan menghafal Al-Qur'an ini bisa diterapkan serta diamalkan pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang ini dari masa mulai kanak-kanak hingga bisa mengamalkan bacaan Al-Qur'an dan isinya sekaligus. Karena ini adalah kunci kehormatan dari Allah untuk kedua orang tua. Hal tersebut merupakan fungsi dari berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan cara menghafal, membaca dan mendengar.

Awal mula sejarah tempat peneliti yang akan diteliti yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang. Pesantren ternama ini memang fokus menggalakkan Pesantren Mahasiswa (PESMA) sejak tahun 2009. Kemudian, sejalan dengan kebutuhan umat Islam akan pondok pesantren Al Quran yang terjangkau untuk menampung anak yatim dan keluarga miskin. Dengan cara ini, pesantren Sarafiya Tahfidzul Qur'an Al-

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm,139.

Furqon Malang didirikan. Lembaga Pengembangan Masyarakat (LBU) ini memiliki lembaga yang menangani masalah pendidikan, mahar dan sosial di lingkungan pesantren.

Di Pesantren ini mempunyai santri dari usia remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Mahasiswa banyak yang menimba ilmu tahfidz di lembaga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang ini. Dari pandangan awal Pesantren ini memiliki kegiatan yang biasa mereka sebut dengan Pesantren Weekend yaitu adanya program tahsin & tahfidz untuk anak usia 2-6 SD/ sederajat dengan model camp Sabtu-Ahad.

Yang menarik peneliti untuk meneliti lebih dalam lagi Pesantren ini, diantaranya Pesantren tersebut telah mempunyai program Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an untuk kalangan remaja hingga anak dewasa. Sehingga peneliti mempunyai daya Tarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Manajemen Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan *Life Skills* Santri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan latar belakang ini, para peneliti telah mengembangkan focus penelitian di antaranya yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan *life skills* santri berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan *life skills* santri berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon?
3. Bagaimana sistem evaluasi dalam program tahfidz dalam membentuk karakter dan *life skills* santri berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola perencanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang dalam rangka meningkatkan kualitas Pondok Pesantren.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang.
3. Untuk mengetahui sistem evaluasi dalam program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini di antaranya yaitu:

## 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan Anda tentang penerapan hafalan. Dan khazanah akademik khususnya yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an, serta dapat memberipengarahan kepada peneliti khususnya dalam konsep cara menghafal dan ingin mengembangkan pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, mampu memperluas wawasan dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya dalam penelitian program tahfidz, serta mampu mengembangkan dan mengamalkan dengan baik.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, menfaat penelitian ini sebagai masukan dalam pelaksanaan kajian menghafal Al-Qur'an dan pertimbangan dalam pelaksanaan program tahfidz.
- c. Bagi masyarakat dan pembaca, penelitian ini sebagai bentuk inspirasi dan kontribusi untuk disekitar lingkungan dengan membutuhkan kritikan dan saran dalam pogram tahfidz.
- d. Bagi Umum, penelitian ini bisa memberi sumbangan pemikiran sebagai pengetahuan mengenai program tahfidz yang baik untuk santri kedepannya.

## **E. Originalitas Penelitian**

Demi pertanggungjawaban dan kemaslahatan bersama dengan keaslian dalam penelitian ini. Demikian hasil penelitian dari yang sebelum-

sebelumnya dicantumkan oleh peneliti. Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan baru dalam pembahasannya. Dan dalam pembahasan originalitas penelitian ini peneliti menegaskan pada “Manajemen Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan *Life Skills* Santri Berbasis Qur’ani (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Furqon Malang)”. Secara spesifik penelitian sebelumnya sangatlah kurang mendalam dalam penelitian tentang Manajemen Pogram Tahfidznya. Maka oleh sebab itu peneliti dapat mejadikan teori ini semenarik mungkin untuk dibaca dan dibahas dikemudian harinya dan mendapatkan tanggapan yang mendorong hingga hal yang lebih positif.

1. Dian Mahza Zulina, (2018)<sup>4</sup> “Dalam mengelola program Tahfidz, kepala sekolah berperan penting dalam pelaksanaan program Tahfidz dan dapat mengenal karakter siswa yang islami. SMP PKPU Neuheun Aceh Besar merupakan program unggulan sekolah ini. Berbeda dengan sekolah lain yang memiliki sebuah program Tahfidz yang mengadakan Tahfidz al-Qur'an setiap hari, semua siswa dapat diikuti oleh semua siswa sesuai dengan pengaturan sekolah. Kepribadian semakin baik dan lebih baik. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menentukan manajemen, metode, faktor pendukung, dan hambatan program Tahfidz dalam pembentukan kepribadian anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar.Format survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei

---

<sup>4</sup> Dian Mahza Zulina, “*Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh*”, Skripsi (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, dua orang guru Turfiz, dan dua siswa, Hafiz Quran, Bab 12 dan 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama, bahwa pengelolaan program pendidikan karakter anak tahfidz di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar secara umum berhasil, antara lain: (2) Organisasi, (3) Arahan, (4) Monitoring Program Tahfidz. Kedua, metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an adalah (1) metode Tahfidz. (2) Metode subtitle, (3) Metode Tartil. Ketiga, fasilitator, hambatan, dan fasilitator program Tahfidz adalah: (1) Faktor sosial dan lingkungan. (2) Quran disediakan oleh sekolah untuk dihafal. (3) Tersedianya kursus untuk kegiatan Tahfidz. (4) Ada guru Tahfidz. Hambatannya adalah: (1) Kemalasan yang berasal dari siswa. (2) Kurangnya bimbingan dalam kegiatan tahfidzul. (3) Kekurangan Guru Tahfidz.

2. Ferdina, (2018)<sup>5</sup> “Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur’an (survey oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). Kami bertujuan dan ingin mengetahui hasil hasil yang dicapai Pondok dalam Program Mental Tahfidz Al-Qur’an, bukan peneliti yang diteliti. Proporsi penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dan penelitian. Metode yang digunakan berupa dokumentasi dan

---

<sup>5</sup> 1 Ferdinan, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)”, Jurnal (Makassar: Universitas Muhammadiyah) Vol. 3 No. 1, 2018, hlm.1.

wawancara. Populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut. Dari hasil temuan mahasiswa, pembina, dan pembina ponpes yang disurvei, kajian bersifat internal, dilakukan dalam bentuk program pendampingan tahfidzul yang dilakukan oleh ponpes dan kerjasama antara AMCF dengan ponpes dalam bidang penelitian. Dari hasil 23 tahun Program Bimbingan Tahfidz Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz, kami membayangkan program 10 Juz per tahun (tergantung daya ingat siswa). Selain hafalan, siswa dapat membaca dan membaca dengan benar nyaring dan tartil sambil belajar dengan mudah menghafalkan tafsiran-tafsiran dasar Aqidah, fikufu harian, sejarah, hadib dan sunnah, hadits, nawoo, shoraf, dan terjemahan alquran. bacaan.

3. Siti Rohmatillah, (2018)<sup>6</sup> “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo”. Kajian ini menjelaskan bahwa program tahfidz Al-Qur'an perlu selalu dimutakhirkan baik dalam konteks perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dan prioritas berupa metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana semula, berdampak positif, dan lebih efektif dan efisien. Hmm. Dharma meningkatkan kualitas program Callanter Fizz, dan yang terpenting, karena kurikulum sendiri merupakan pusat pendidikan saat ini, pondok pesantren ini lebih

---

<sup>6</sup> 1 Siti Rohmatillah, “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo”, Jurnal (Situbondo: Universitas Ibrahimy) Vol. 3 No. 1, 2018, hlm.1.

mengembangkan dan melengkapi kurikulum yang ada. Tujuan dari program Tahfidz yang peneliti terima dari lokasi penelitian adalah agar santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid yang ada. Dan ini berlaku tidak hanya untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengajari Anda cara menghafal Al-Qur'an dengan lancar dan lancar. Di sisi lain, menghafal Al-Qur'an dapat mendorong, membina dan membimbing siswa untuk mencintai Al-Qur'an lebih dalam. Lakukan itu suatu saat dalam hidupnya di masa depan.

Table 1.1

*Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya*

| <b>Nama Peneliti, Judul, Penerbit, dan Tahun Penelitian</b>  | <b>Persamaan</b>  | <b>Perbedaan</b>  | <b>Originalitas Penelitian</b>   |
|--|---|---|--|
| Dian Mahza Zulina, 2018, Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh. | -Penelitian ini sama-sama membahas tentang program tahfidz dan karakter Anak<br>-Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif | Penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan program tahfidz | Peneliti yang akan peneliti lakukan pada manajemen program tahfidz dalam membentuk karakter dan life skill santri berbasis Qur'ani. Dengan batasan dalam manajemennya saja seperti dalam lingkup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tahfidz Al-Qur'annya |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| Ferdina, 2018, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqan Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, Universitas Muhammadiyah Makassar.                | -Penelitian ini sama-sama membahas program tahfidz Al-Qur'an<br>-Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif | Pada penelitian ini lebih focus dengan program tahfidznya di Pesantren      | Metode penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif |
| Siti Rohmatillah, 2018, Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo, Universitas Ibrahimy Situbondo | Peelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an  | Penelitian ini lebih fokus pada kurikulum pembelajaran tahfidz Al-Qur'annya | Begitupun penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Furqon Malang.               |

## F. Definisi Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen pada umumnya merencanakan, mengatur, mengelola, menyebarkan, mengarahkan, dan memotivasi kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi yang tujuannya agar terkordinasinya sumber daya

perusahaan untuk menjadi suatu produk atau jasa. Saran terkait dengan komunikasi dan pengambilan keputusan. Diproduksi secara efisien.<sup>7</sup>

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

Istilah Tahfidz Al-Qur'an adalah penggabungan dari dua kata yang asalnya dari bahasa Arab, yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an. Kata tahfidz adalah bentuk isim masdhar dari fiil madhi ( تحفيظ - يحفظ - حفظ ) maknanya mengingat atau mengingat. Sedangkan Al-Qur'an secara harafiah berarti "membaca". Dari segi terminologi, Alquran adalah satu-satunya kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, tabir Nabi dan Rasul.<sup>8</sup>

## 3. Pondok Pesantren

Istilah kutab dikenal dengan istilah “pondok pesantren”, sebuah lembaga pendidikan Islam dengan Kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik anak didik. Ini fitur fasilitas masjid terorganisir. Dan didukung dengan keberadaan Pondok sebagai asrama mahasiswa. Oleh karena itu, ciri khas pondok pesantren adalah adanya kyai, santri, masjid dan ponpes.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> 1 Syamsuddin, *“Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”*, Jurnal (Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin) Vol. 1 No. 1, 2017, hlm.63.

<sup>8</sup> Amin Hamidi, Gelar Magister: *“Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018-2019”* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), hlm.26-27.

<sup>9</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm, 24.

#### 4. Karakter

Menurut Masnur Muslich, kepribadian adalah nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa, pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma dan hukum agama. oleh. Ritual, budaya, adat istiadat.<sup>10</sup>

#### 5. *Life Skills* (Kecakapan Hidup)

Rais Saembodo menyatakan bahwa kemampuan, kecakapan, menunjukkan keterampilan atau kemampuan yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman. Fokus utama dari proses pengembangan sumber daya manusia dapat pada upaya untuk mengembangkan keterampilan pengetahuan secara optimal.<sup>11</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan proposal penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yang terkandung didalamnya:

1. Pada Bab I peneliti akan mengulas dan membahas gambaran besar tentang pendahuluan, yang mana merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.84

<sup>11</sup> Wira Kurnia S, Skripsi: "*Pendidikan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Siswa*", (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2006), hlm. 30

2. Pada Bab II peneliti akan mengulas banyak tentang kajian pustaka merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini bias mengulas teori dari buku, jurnal, skripsi, dan thesis sekalipun. Diantaranya peneliti akan membahas tentang teori-teori manajemen, program tahfidz, dan pondok pesantren.
3. Pada Bab III peneliti akan membahas tentang metode penelitian, yang mana merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan instrument penelitian.
4. Pada Bab IV peneliti akan membahas dan menjabarkan tentang paparan data dari penelitian dan hasil penelitian, berupa dokumen, arsip, dan gambar untuk penguat dalam penelitian.
5. Pada Bab V berisi tentang pembahasan yang memuat tentang jawaban dari masalah penelitian dan sekaligus menafsirkan temuan penelitian yang dipadukan antara data lapangan dan teori. Pada VI berisi bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil fokus penelitian yang telah dibahas dan saran dari peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Manajemen**

###### **1. Definisi Manajemen**

Manajemen adalah tindakan mencapai tujuan dan sasaran yang diberikan oleh upaya orang lain (achieving things through the effort of others). Dari pemahaman tersebut, muncul empat elemen manajemen berikut ini.

- a. pemimpin
  - b. Orang yang akan dibimbing (pelaksana)
  - c. Tujuan yang ingin dicapai
- pendeknya Bekerja sama untuk mencapai tujuan ini.<sup>12</sup>

Ada beberapa teori tentang penjelasan mengenai manajemen:

- a. Menurut G.R., terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang memandu atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan organisasi atau tujuan nyata.
- b. Menurut Mary Parker Foret, manajemen adalah seni membuat orang melakukan sesuatu. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer mencapai tujuan organisasi dengan menginstruksikan

---

<sup>12</sup> Umam Khaerul, *Manajemen Perkantoran*, (Bandung: Pustaka Seti 2014), hlm.21.

orang lain untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk pekerjaan itu, daripada melakukan pekerjaan itu sendiri.

- c. Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengarahkan usaha-usaha anggota suatu organisasi dan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

## **2. Unsur-unsur Manajemen**

Elemen manajemen diperlukan untuk memastikan bahwa manajemen dilakukan dalam proses yang tepat, benar dan tercapainya tujuan-tujuan setinggi mungkin. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan manajer/pemimpin biasanya memakai istilah 6M, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur manajemen seperti:

- a. *Man* (Manusia)

Karena orang yang melaksanakan program-program yang direncanakan, orang tersebut berperan yang penting dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Maka dari itu, tanpa orang, manajer tidak dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Manajer/pemimpin sendiri merupakan orang yang mendapatkan hasil dan tujuan melalui karyawan atau bawahannya.

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm,23.

b. *Money* (Uang)

Uang harus bertindak sebagai alat manajemen, mencapai tujuan Anda dengan benar, dan digunakan agar Anda tidak membutuhkan banyak uang. Bila dinilai dengan lebih banyak uang yang dipakai untuk mencapai tujuan itu.

c. *Material* (Bahan)

Dokumen manajemen bisa dipahami sebagai bahan atau data dan informasi yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan dan digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen dan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin adalah sebuah peralatan yang dipakai sebagai proses untuk melakukan kegiatan pengelolaan oleh teknologi atau alat yang berupa mesin.

e. *Methods* (Metode)

Metode atau sebuah langkah juga dapat dipahami sebagai sarana atau alat manajemen, karena metode atau metode yang efektif dan efisien harus digunakan untuk mencapai tujuannya. Namun, agar metode tersebut dapat diterapkan, Anda perlu menyesuaikan metode tersebut dengan rencana yang diterapkan.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu alat manajemen penting lainnya, terutama bagi perusahaan dan unit yang beroperasi dengan

tujuan mencari keuntungan atau profit. Karena pasar berperan sebagai tempat pendistribusian barang-barang hasil produksi.<sup>14</sup>

### 3. Fungsi Manajemen

Sampai saat ini, belum ada konsensus di antara praktisi dan ahli teori tentang fungsi manajemen, yang biasa dikenal sebagai unsur-unsur manajemen.

Fungsi manajemen tersebut adalah:

#### a. *Planning* (Perencanaan)

Definisi rencana sangat bervariasi dari yang sangat sederhana hingga yang sangat kompleks. Sederhananya, perencanaan adalah mengidentifikasi serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisinya rumit. Secara khusus, rencana tersebut melibatkan identifikasi jawaban atas enam pertanyaan berikut:

1. Tindakan apa yang harus dikerjakan?
2. Mengapa saya perlu melakukan tindakan ini?
3. Di mana Anda berdagang?
4. Kapan tindakan perlu dilakukan?
5. Siapa yang akan mengambil tindakan?
6. Bagaimana cara menyelesaikan promosi?

---

<sup>14</sup> Ridwan Muhammad, Skripsi: *"Implementasi Unsur-unsur dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantrean Al-Hamidiyah Sawangan Depok"* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm.16-17.

Menurut Stoner, perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran tersebut.

b. *Organizing* (Organisasi)

Pengorganisasian berarti bahwa dua orang atau lebih bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu atau serangkaian tujuan.

c. *Leading*

Membaca merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi:

1. Buat keputusan.
2. Berkomunikasi antara manajer dan bawahan dengan cara yang memperdalam pemahaman mereka.
3. Berikan dorongan, inspirasi, dan semangat kepada bawahan Anda.
4. Memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan meningkatkan pengetahuan dan sikap bawahannya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan..<sup>15</sup>

d. *Directing/Commanding*

Mengarahkan atau memerintah adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan upaya memberikan bimbingan, nasihat, petunjuk, atau petunjuk kepada bawahan agar mereka dapat

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm,24.

melaksanakan tugasnya dengan baik dan melaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

e. *Motivating*

*Motivating* atau memotivasi adalah salah satu fungsi manajemen berupa inspirasi, semangat, dan dorongan kepada bawahan untuk secara sukarela melaksanakan tugasnya sesuai petunjuk yang baik.

f. *Coordinating*

*Coordinating* atau koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang menghubungkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan pekerjaan bawahan untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kerancuan, perkelahian, dan kekosongan, serta untuk mencapai tujuan perusahaan.

g. *Controlling*

*Controlling* atau pengawasan, Sering disebut dengan manajemen, merupakan salah satu fungsi manajemen berupa evaluasi dan modifikasi sesuai kebutuhan, dan pekerjaan bawahan diarahkan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

h. *Reporting*

*Reporting* adalah salah satu fungsi manajemen berupa mengkomunikasikan kemajuan dan hasil kegiatan serta memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya kepada pejabat senior.

i. *Staffing*

*Staffing* adalah salah satu fungsi manajemen dalam bentuk persiapan staf dalam suatu organisasi, termasuk merekrut dan melatih pekerja untuk memberikan efisiensi yang maksimal bagi organisasi..<sup>16</sup>

j. *Forecasting*

*Forecasting* Memprediksi, memprediksi, atau menilai kemungkinan terjadinya sebelum rencana yang lebih akurat.

#### **4. Proses Manajemen**

Keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kualitas manajemennya, terutama kualitas perusahaan yang keberhasilannya diukur dari kelangsungan operasi dan pelayanan yang menguntungkan bagi kepentingan pelanggannya.

Proses pengelolaannya tidak sederhana, tidak dapat dijelaskan dengan rumus-rumus yang ketat, dan bukan merupakan proses ilmiah. Kebanyakan orang setuju bahwa manajemen adalah seni dan dibutuhkan keterampilan artistik untuk membangun manajer yang kompeten dan visioner. Individu adalah unik dan mereka membentuk hubungan yang unik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm,25.

<sup>17</sup> Ibid, hlm,26.

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

### 1. Definisi Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Kata tahfidz adalah kata masdar isim (khafadhoyahfadhutahfiydhon) yang artinya mengingat (Munawwir, 1997: 279). Sementara itu, Abdul Aziz Rouf (2004: 49) juga berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an adalah proses mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an dengan membaca atau mendengarkan, untuk pekerjaan apa pun jika jika sering diulang akan mudah diingat. . Sedangkan menurut Sa`dullah (2008:57), menghafal Al-Qur'an terdiri dari mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan membaca atau mendengarkan, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan memiliki pengulangan tanpa melihat naskah atau Al-Qur'an. . Menghafal Al-Qur'an adalah proses menghafal sebelum materi ayat (detail bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqah, dll) harus dihafal dan disimpan dengan sempurna. (Wiw Alawiyah Wahid, 2012:15)

Jadi Tahfidz Al-Quran adalah kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengulang bacaan dengan cara mendengar atau melihat tulisan Al-Qur'an, sehingga bacaan tersebut dapat melekat memori dan dapat mengulang tanpa melihat mushaf atau melihat isinya Alquran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sholikhah, Skripsi: *"Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Dzikroni Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha Gentan Baki Sukoharjo"* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm.24-25.

## 2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Berikut merupakan manfaat Menghafal Al-Qur'an yang telah dibagi, yaitu:

- a. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT dan itu adalah aktivitas yang paling berharga karena membuka pintu kebaikan. Dan ingatlah bahwa para Rasul Allah diutus untuk sesuatu yang penting dan mendasar: Alquran.
- b. Hafalkan Quran dan Anda akan mendapatkan 10 poin kredit untuk setiap karakter yang Anda baca. Jika anda mengetahui bahwa surat Al-Qur'an yang terpendek yaitu surat Al Kautsar adalah 42 huruf dan dapat dibaca dalam 5 menit, membacanya akan menambah tabungan anda di sisi Allah sebanyak 420 keutamaan. Tapi semua nilai baik itu lebih baik dari dunia dan segala isinya. Jadi bayangkan betapa bagusnya Anda dengan membaca semuanya sementara jumlah karakternya lebih dari 300.000. Jadi mari kita pikirkan bersama betapa bagusnya jika kita menghafalnya dan mengulangnya berulang-ulang hingga menjadi bagian dari hidup kita.
- c. Al-Qur'an tidak hanya berisi pengetahuan tentang dunia dan akhirat, tetapi juga kisah-kisah orang-orang di masa lalu dan masa depan. Ini juga mencakup berbagai fakta ilmiah, ruang angkasa, kedokteran dan hukum. Ini juga termasuk Syariah, yang mengatur kehidupan orang-orang beriman untuk mencapai

hukum dan peraturan, dan kebahagiaan. Ini memberitahu Anda tentang kisah hidup Anda dari awal penciptaan, memberitahu Anda tentang peristiwa yang sangat penting dalam hidup Anda yaitu kematian dan akhirat, dan memberitahu Anda tentang wasit dan hari yang kekal, kepada siapa. tidak akan kehilangan, rincian kehidupan di surga atau neraka. Kami memohon kepada Allah untuk dievakuasi dari penderitaan api neraka. Mengingat Al-Qur'an berarti mengingat kamus terbesar di dunia.<sup>19</sup>

|  |
|--|
| Penghafal Al-Qur'an<br>=<br>Penghafal Kamus<br>Terbesar di Dunia |
|--|

- d. Jadi Al-Qur'an yang kalian ingat dan pegang hari ini pasti akan menjadi teman Anda dalam menghadapi kematian. Dia akan menjadi pembela dan syafaat bahkan pada hari rencana berikutnya meninggalkan Anda. Nabi SAW bersabda:

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur'an untuk diri sendiri, pasti akan datang di hari kiamat sebagai syafaat bagi yang selalu membacanya. (Riwayat Muslim) “. Apakah ada yang lebih berharga daripada menghafal Al-Qur'an ketika bertemu Allah di Hari Pembalasan?

---

<sup>19</sup> Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanp Nyantri*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm.19-20.

Al-Qur'an yang kalian hafalkan akan menjadi teman dalam menghadapi kematian dan menjadi pembela serta syafaat pada hari kiamat

- e. Jika Anda selalu menghafal Al-Qur'an, Anda pasti akan memiliki ucapan-ucapan yang berkesan karena pengaruh keindahan bahasa Al-Qur'an. Kamu akan lebih mudah bergaul dengan orang lain, lebih kuat dalam menanggung beban, dan lebih sabar. Anda juga akan sangat bahagia. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya seperti menghafal qasidah, puisi dan lagu, ia memiliki kekuatan untuk mengubah cara Anda melihat apa yang ada di sekitar Anda. Dan perilaku Anda juga akan mencerminkan apa yang telah Anda hafal. Ibu Aisyah RA pernah ditanya tentang akhlak Nabi SAW, maka beliau menjawab bahwa akhlaknya adalah Al Quran. Oleh karena itu, jika ingin memiliki akhlak seperti Nabi SAW, maka hafalkan Al-Qur'an.

Penghafal Al-Qur'an akan memiliki ucapan yang berbobot karena pengaruh keindahan bahasa Al-Qur'an.  
Tingkah lakunya mencerminkan apa yang telah dia hafalkan.

- f. Al-Qur'an adalah obat untuk penyakit mental dan fisik. Jika orang sakit hanya bisa disembuhkan dengan izin Allah, yang membaca Surat al-Fatihah, bagaimana jika ia menghafal seluruh

Al-Qur'an? Saya yakin Anda akan diselamatkan dari godaan setan. Selain itu, kekebalan Anda akan meningkat. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan besar pada tubuh saat menghafal Al-Qur'an. Yang saya sampaikan ini bukan sekedar teori, tapi pengalaman dimana saya dan teman-teman menghafal Al-Qur'an, meski hanya beberapa Juz. Hal ini saya sebutkan dalam sebuah diskusi bertajuk Al'Ilajbilqur'an tentang pembuktian kemampuan penyakit dalam syair Al-Qur'an.<sup>20</sup>

- g. Dengan menghafal Al-Qur'an, Anda tidak akan membuang waktu dan merasa bosan, khawatir, tertekan atau cemas. Al-Qur'an menghilangkan emosi kesedihan, kesedihan, dan emosi yang terhalang. Dengan menghafal Al-Qur'an, Anda dapat menghilangkan beban negatif di otak Anda. Oleh karena itu, ketika Anda memulai program menghafal ini, Anda akan merasa seperti orang baru.

Apa sebenarnya yang menghalangi kita untuk bias hafal Al-Qur'an? Mengapa banyak orang yang mencoba untuk menghafal Al-Qur'an, namun mereka tidak bisa hafal? Menurut saya ada sesuatu penghalang utama yang menjadi masalah besar yang wajib kita hilangkan, namun apa penghalang tersebut?<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm, 21-22

<sup>21</sup> Ibid, hlm, 23.

### 3. Cara Tepat Agar Hafalan Melekat Kuat

Hendaknya kita mengetahui bahwa bawah alam sadar adalah nikmat terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita. Dengan catatan, kita menggunakannya untuk hal-hal yang baik, dan dalam rangka meraih Allah SWT. Dan perlu kita ketahui pula bahwa segala sesuatu yang kita hafal akan terekam dalam alam bawah sadar tersebut, dan akan terus ada di situ dalam jangka waktu yang panjang.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pengembangan dan pelatihan berkelanjutan dari pikiran bawah sadar meningkatkan daya ingat kita. Pikiran sadar memiliki kepribadian yang terlupakan, jadi jika kita berlatih untuk selalu merujuknya, kita dapat memanfaatkan alam bawah sadar. Nah, waktu yang paling tepat dan paling penting untuk ini adalah malam sebelum tidur. Inilah sebabnya mengapa Allah SWT menyebut kata "Ats Tsaqil" sebelum kata "Al Lail" dalam firman-Nya dalam surat Al muazamil

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا (5)

إِنَّ نَا شِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا (6)

“Sesungguhnya kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat.(5)

Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.(6)” (Al-Muzammil [73]: 5-6)

Konon, malam hari adalah waktu yang tepat untuk bermeditasi, merenung dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Untuk melakukan ini, biasakan untuk bangun di tengah malam. Sebentar saja, gunakan waktu itu untuk mengecek hafalan Al-Qur'an. Dengan begitu, Anda bisa benar-benar sukses.

“Kemuliaan orang-orang mukmin adalah shalat malam.” (HR. Ath Thabrani)

“Orang yang shalat malam dan melantunkan syair 10 tidak termasuk lalai. Beberapa orang yang taat diukir dengan lantunan dan doa syair 100. Dan siapa saja yang membaca seribu ayat dalam doa terukir di antara mereka yang bertindak benar. (HR. Abu Dawud dan lainnya).<sup>22</sup>

#### **4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Keutamaan menghafal Al-Qur'an itu sendiri ada 2 bagian, yaitu:

##### **a. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an di Dunia**

###### **1) Mendapat nikmat kenabian dari Allah**

Menghafal Al-Qur'an sama dengan berkah Nabi, tetapi tanpa menerima wahyu.

“Barang siapa yang membaca (menghafal) Al-Qur'an sesungguhnya telah mencapai derajat Nabi, tetapi belum diturunkan kepadanya.” (HR Hakim)

Anda bahkan bisa cemburu menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>22</sup> Ibid, hlm, 87-89.

“Seseorang tidak boleh menginginkan (kecemburuan) kecuali dengan dua cara: Allah menginginkan (kecemburuan) orang yang diajari Al-Qur’an. Kemudian dia (tetangga) berkata: lakukan itu” (HR. Albukhari)

## 2) Mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi SAW

Perhatian khusus diberikan kepada syahid Uhud penghafal Al-Qur'an dalam penghargaan yang diberikan Nabi SAW kepada para sahabat penghafal Al-Qur'an. Rasul mendahului pemakamannya. Untuk berkumpul di antara dua syuhada di Uhud, dia berkata, "Mana di antara keduanya yang lebih baik mengingat Quran?" Jika salah satu dari mereka ditunjuk, dia memimpin di setiap lubang. (HR. Albukhari)

Abu Freyler berkata: Raslullah kemudian menguji ingatan mereka, lalu dia disuruh membaca apa yang dia ingat, dan itu mencapai Shajabi termuda seusianya. Dia bertanya, "Surat apa yang kamu ingat?" Dia menjawab, "Saya ingat surat ini ... surat ini ... dan surat dari sapi." “Apakah kamu benar-benar ingat surat dari sapi itu?” Nabi bertanya lagi. Shajabi menjawab: "Benar." Nabi berkata: "Pergilah, Anda adalah pemimpin delegasi." (Mr. At-Tirmidzi dan An-Nas'i)

Rasul Allah menyatakan bahwa Hafiz Al-Qur'an berhak menjadi imam shalat berjamaah. Rasulullah SAW bersabda:

“Imam umat adalah yang paling mengingatnya.” (HR, Muslim)

3) Menghafal Al-Qur'an adalah ciri orang yang berilmu

“Sesungguhnya Al-Qur'an adalah ayat yang jelas di hati orang-orang yang berilmu, dan tidak seorang pun, kecuali orang fasik, yang mengingkari ayat kami.”

(Al-Ankabut [29]:49)<sup>23</sup>

4) Menjadi keluarga Allah SWT di muka bumi

“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga di antara manusia.” Seorang sahabat bertanya: “Rasulullah, siapakah mereka?” Nabi menjawab: “Ulama Al-Qur'an. Mereka adalah keluarga Allah. Dan merupakan keluarga pilihan Allah.” (HR. Ahmad)

**b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an di Akhirat**

1) Al-Qur'an akan menjadi penolong bagi penghafalnya

Abu Umamah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: "Kamu membaca Al-Qur'an, sesungguhnya itu akan menjadi syafaat di hari kiamat bagi orang-orang yang membacanya (yang menghafal)." (HR. Muslim)

2) Meninggikan derajat manusia di surga

Abdullah bin Amr bin 'Ash berkata bahwa Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) berkata: "Al-Qur'an

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm, 24-25.

syahibul akan diucapkan, 'Baca dan naik dan baca kembali seperti biasa. 'an. di bawah sinar matahari. Sesungguhnya tempatmu adalah di ujung ayat yang kamu baca.' (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi)

Para ulama menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sahabibul Quran adalah orang yang menghafal sesuatu atau sejenisnya, selalu membaca dan menyebarkan serta mengamalkan isinya dan berperilaku sesuai dengan persyaratannya.

- 3) Mereka yang menghafal Al-Qur'an dengan malaikat yang mulia dan penurut

“Dan perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an sambil menghafal ayat-ayatnya dengan para malaikat yang mulia dan penurut.” (Mutafaqun ‘Alaih)

- 4) Mendapatkan mahkota kemuliaan

"Di mana orang-orang yang tidak terluka karena menggembalakan kambing saat membaca buku saya?" Jadi mereka bangkit dan mengenakan salah satu dari mereka mahkota kemuliaan, memberinya kesuksesan dengan tangan kanannya dan selamanya dengan tangan kirinya. (HR. Ath-Thabrani)

5) Kedua orang tua penghafal Al-Qur'an mendapat kemuliaan "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya, akan dimahkotai dengan cahaya pada hari kiamat. Cahayanya seperti sinar matahari, dan orang tuanya dibalut dengan dua jubah (kemuliaan) yang tiada bandingnya di dunia ini. "Keduanya bertanya, 'Mengapa kita memakai jubah ini? anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. " (HR. Al-Hakim)<sup>24</sup>

## **5. Factor-faktor Dalam Tahfidz Al-Qur'an**

Agar proses hafalan dapat berjalan efektif dan efisien, seseorang penghafal Al-Qur'an harus mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi, di bagian menghafal, Anda sudah memiliki solusi terbaik untuk masalah tersebut.

### **a. Factor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an**

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid (2012: 139-142) menjabarkan factor-faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an yaitu:

#### **1) Factor kesehatan**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi mereka yang akan menghafal Al Quran. Jika tubuh sehat, proses mengingat menjadi lebih mudah dan cepat tanpa masalah, dan keterlambatan dalam mengingat menjadi relatif cepat.

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm, 26-27.

2) Factor psikologis

Kesehatan esensial para penghafal Al-Qur'an tidak hanya kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan psikologis. Sebab, jika psikologis Anda terganggu, akan sangat sulit untuk mengingatnya.

3) Factor kecerdasan

Kecerdasan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Karena setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda maka sangat berpengaruh terhadap proses hafalan yang dilakukan. Bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan mengapa ia tidak giat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Yang paling penting adalah kerajinan dan isticoma dalam menghafal.

4) Factor motivasi

Penghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan motivasi dari orang tua, keluarga, dan kerabat dekatnya. Jika termotivasi, dia akan lebih semangat menghafal Al-Qur'an. Tentu saja, jika Anda kurang motivasi, hasilnya akan berbeda.

5) Factor usia

Jika Anda ingin menghafal Al-Qur'an, Anda harus menjadi usia yang produktif. Hal ini karena ketika usia penghafal mencapai usia dewasa atau tua, banyak kendalanya.

Sedangkan menurut Lisy Chairani dan Subandi (2010: 190) ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, ada beberapa factor yang mendorong mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Yakni sebagai berikut:

1) Menjaga kelurusan niat ikhlas tujuan

Niat sebagai dasar kemauan untuk mencapai tujuan. Niat merupakan penggerak utama dari hafalan Al-Qur'an, yang memandu seluruh pikiran, tindakan, dan kemauan untuk menghafal istycoma secara tuntas. Mereka harus ikhlas ditujukan kepada Allah SWT, bukan untuk tujuan dikagumi, dihormati, atau hanya sekuler oleh orang lain.

2) Menetapkan tujuan: jangka pendek dan jangka panjang

Menetapkan tujuan memberitahu mereka yang mengingat petunjuk Al-Qur'an apa yang harus dilakukan. Tujuan dari menghafal Al-Qur'an adalah untuk dapat melakukan penambahan yang konsisten, melengkapi hafalan, memelihara hafalan, dan mampu mengamalkannya sesuai dengan apa yang diberikan melalui Al-Qur'an dan hadits.

3) Perkembangan motivasi: dari eksternal ke internal

Motivasi terbesar seseorang untuk menghafal Alquran adalah bagi mereka yang menghafal Alquran, itu didasarkan pada keyakinan bahwa Allah akan menyelamatkan hidupnya dan bahwa Alquran akan menjadi penyelamat keluarganya.

4) Karakteristik kepribadian: mulai sabra sampai tawakkal

Ada sifat-sifat tertentu yang diyakini sebagian besar penghafal Al-Qur'an: kesabaran, keseriusan, ketekunan, pantang menyerah, pantang menyerah, optimisme, selalu berpikir positif ekstrim, tidak sombong dan amanah dengan selalu berdoa kepada Allah SWT.

5) Dukungan psikologis

Dengan dukungan psikologis dari orang tua, teman, guru, mentor, pengurus, dan sistem rujukan yang tersedia dengan doa atau bimbingan, dapat meningkatkan semangat seseorang untuk menghafal Al-Qur'an.

Menurut Abdurrah Nawabuddin (1991: 29-35) factor-faktor yang mendukung seseorang menghafal Al-Qur'an antara lain:

1) Kesiapan individu

Kesiapan diri ini meliputi tiga faktor, yaitu minat (*desire*), kemampuan belajar (*expectation*) dan perhatian (*interest*). Jika ketiga kualitas ini digabungkan dalam diri seseorang, maka dia akan menemukan konsentrasi yang muncul secara bersamaan, sehingga dia tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam mencapai apa pun, termasuk menghafal Al-Qur'an.

2) Usia yang cocok

Pada dasarnya tidak ada batasan usia, yang paling cocok untuk menghafal Al-Qur'an, baik itu anak-anak, remaja maupun

orang dewasa. Namun usia anak-anak adalah waktu yang paling tepat untuk menghafal Al-Qur'an sebagai ungkapan bahasa Arab kuno. "Pendidikan di masa kecil itu seperti mengukir di batu". Artinya, pengetahuan yang diperoleh anak sejak usia dini lebih detail, lebih mudah diingat, lebih mudah dihafal, dan lebih cenderung bertahan lebih lama.

### 3) Kecerdasan dan kekuatan ingatan

Setiap individu memiliki kekuatan kecerdasan dan daya ingat yang berbeda-beda, sehingga berpengaruh besar terhadap proses daya ingat yang dilakukan. Bukan berarti kurangnya kecerdasan dan daya ingat menjadi alasan untuk tidak semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Yang terpenting adalah skill dan istiqomah dalam menghafal.

#### **b. Factor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an**

Faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an memang banyak sekali, namun menurut Sholih bin Fauzan (2008: 47-65) yang paling menonjol di antaranya sebagai berikut:

##### 1) Maksiat dan dosa

Dosa kita terhadap Tuhanlah yang membuat kita lemah dalam mengingat. Dosalah yang membuat pikiran kita lupa, dan membuat ayat-ayat terbalik, dan ayat-ayat yang dihafal menjadi hilang.

2) Menunda waktu shalat, padahal shalat memiliki waktu

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. An-Nisa’

ayat 103:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (103)....

Artinya: “....Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.

3) Berdusta

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Mu’min

ayat 28:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ (28)

Artinya: “...sesungguhnya Allah tidak menajuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta”.

4) Suka menyakiti orang lain

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab

ayat 58:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا (58)

Artinya: “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat. Maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata”.

#### 5) Menghibah atau mengunjing orang lain

Banyak orang yang terkena penyakit yang satu ini,  
Allah berfirman dalam QS. Al-Hujarat ayat 12:

(12)..... وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا.....

Artinya: “.... Dan janganlah menggunjing satu sama  
lain....”

#### 6) Hasad

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa' ayat 54:

(54)..... أَمْ يَحْسَدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ.....

Artinya: “Ataukah mereka dengki kepada manusia  
(Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah  
berikan kepadanya?...”.

Untuk dapat menyimpulkan faktor-faktor di atas: 1)

Faktor pendukung yang dapat mendorong seseorang untuk  
menghafal Al-Qur'an: a) dari dalam (faktor internal), b)  
dari luar (faktor eksternal). 2) Penghalang meliputi a)  
maksiat dan dosa, b) suka menyakiti orang lain, c)  
persetujuan dan gosip orang lain, d) bermain melawan orang  
lain, e) suka menunda waktu shalat, f) hasad termasuk.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm, 29-36.

### **3. Pondok Pesantren**

#### **1. Definisi Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren berasal dari dua kata yaitu Pondok dan Pesantren. Pondok berasal dari bahasa arab "*Funduq*" yang berarti tempat tinggal, atau penginapan. Sedangkan Pesantren berasal dari kata Tamil santri, dengan awalan pe dan berakhiran -an yang berarti santri ilmu. Secara terminologi, pesantren adalah "lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, memahami, menemukan, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya etika agama." Pengajaran sebagai pedoman perilaku sehari-hari".

Pesantren menurut Abdurrahman Wahid adalah:

Kompleks yang lokasinya sering terisolasi dari kehidupan sekitarnya. Ada beberapa bangunan di kompleks itu: rumah juru kunci (di daerah berbahasa Jawa disebut kyai, di Sunda disebut ajegan, dan di daerah berbahasa Madura disebut nun atau bentara, singkatnya); surau atau masjid; tempat pengajaran (madrasah Arab, juga sering berarti sekolah); dan asrama tempat siswa bersekolah. Pesantren merupakan bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki sistem nilai kehidupan positif yang memiliki aspek tersendiri, sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok Pesantren merupakan komunitas tersendiri dimana kyai, ustadz dan santri serta pengurus renungan hidup bersama dalam suatu lingkungan yang berdasarkan nilai-nilai agama Islam dengan norma dan kebiasaan masing-masing. Sistem pendidikan pesantren

dapat diselenggarakan dengan biaya yang relatif murah karena semua kebutuhan belajar mengajar ditanggung bersama oleh anggota pestren dengan dukungan masyarakat sekitar.<sup>26</sup>

## 2. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan dibentuknya Pondok Pesantren adalah:

- a. Menciptakan ulama yang paham dengan ilmu-ilmu agama

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surat Attaubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيُنْفِرُوا كَافَّةً، فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (122)

Artinya : Tidaklah menjadi bagi seorang mukmin untuk keluar semua (di medan perang). Mengapa tidak berangkat dari masing-masing dari mereka sebagian untuk memperdalam ilmu agamanya dan memperingatkan kaumnya ketika mereka kembali ke sana, agar mereka dapat mengurus diri sendiri.

Dalam ayat di atas, ayat dijelaskan bahwa dibutuhkan wali ummat yang memberikan peringatan dan pendidikan agar ummatnya berpikir, berperilaku dan bekerja sesuai dengan ajaran ummat Islam.

- b. Mendidik umat Islam yang bisa menerapkan hukum agama  
Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya, sekalipun belum mencapai jenjang Ulama, setidaknya harus mampu menerapkan

---

<sup>26</sup> 2 Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia", Jurnal (Padangsidempuan: Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN) Vol. 1 No. 2, 2013, hlm.166-167.

syariat agama secara efektif untuk melengkapi, memajukan, dan mengembangkan peradaban dari sudut pandang Islam.

- c. dibandingkan dengan Pendidikan agar mata pelajaran tersebut memiliki keterampilan dasar yang berkaitan dengan pembentukan umat beragama.

Dengan demikian, tujuan pesantren dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu:

1) Tujuan khusus adalah mempersiapkan santri agar bertakwa sesuai dengan ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan dan mengamalkannya di masyarakat.

2) Tujuan keseluruhan adalah membimbing peserta didik menjadi manusia berkepribadian muslim yang mampu memahami agama untuk menjadi misionaris Islam di masyarakat sekitar melalui ilmu dan perilaku gerakannya.

Sebagai lembaga penyiaran, pondok pesantren melaksanakan kegiatan dakwah di masyarakat, yaitu melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran beragama untuk menjalankan ajaran Islam oleh para pemeluk agama Islam.

Sebagai organisasi sosial, pesantren terlibat dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Menurut Sudjoko Presodjo, layanan utama pondok pesantren bagi masyarakat pedesaan adalah:

- a. Kegiatan tabligh kepada masyarakat yang dilakukan dalam kompleks pesantren.
- b. Majelis Ta`lim atau pengajian yang bersifat pendidikan kepada umum.
- c. Nasehat bijak berupa nasehat kyai yang datang untuk menerima amalan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai keinginannya, nasehat agama, dsb.<sup>27</sup>

### **3. Unsur-unsur Pondok Pesantren**

Ada 5 elemen dalam suatu Pondok Pesantren, yaitu:

- a. Kyai

Kyai merupakan figur sentral di pesantren, dan kemajuan pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma Kyai. Tergantung pada asalnya, kata Kyai digunakan dalam tiga jenis gelar Jawa yang berbeda. 1) Misalnya, sebagai gelar kehormatan untuk suatu benda yang dianggap keramat, Caigaluda Kenkana digunakan sebagai Kereta Emas di Keraton Yogyakarta. 2) Gelar kehormatan bagi orang tua umum. 3) Gelar yang diberikan oleh komunitas ahli agama Islam yang memiliki pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada santri-santrinya.

Kyai mengacu pada makna ketiga dari diskusi ini.

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm, 167-169

b. Pondok (Asrama)

Pondok adalah tempat dimana Kay dan murid-muridnya hidup berdampingan. Di Pondok santri patuh dan patuh terhadap aturan yang ditaati, dan ada kegiatan yang harus dilakukan santri pada waktu-waktu tertentu. Ada juga waktu untuk belajar, sholat, makan, olahraga, tidur bahkan patroli malam. Awalnya, Pondok dimaksudkan tidak hanya sebagai tempat tinggal atau asrama bagi siswa untuk mengikuti instruksi Kay dengan benar, tetapi juga sebagai tempat bagi siswa yang relevan untuk melatih atau mendidik mereka. Anda dapat hidup mandiri dalam masyarakat. Suntory, dipimpin oleh Kay, memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dalam situasi keluarga dan bekerja dengan asrama Islam lainnya. Namun saat ini, fungsi sebagai tempat tinggal atau asrama tampaknya lebih penting, dan setiap Suntory dikenakan biaya sewa untuk memelihara gubuk tersebut. Ada beberapa alasan penting mengantar Pondok ke pesantren: a) Sejumlah Suntorytris datang dari jauh untuk belajar dengan Kyai b) Pesantren berada di desa kosong Santri dari luar daerah c Ada keterkaitan antara Kyai dan Suntory, yang menganggap Kyai sebagai orang tuanya.

c. Santri

Santri merupakan unsur utama pondok pesantren dan biasanya terdiri dari dua kelompok.

- 1) santri mukim adalah santri yang berasal dari daerah terpencil dan bertempat tinggal di pondok pesantren.
- 2) Santri kalong, yaitu santri dari sekitar pondok pesantren. Setelah setiap pelajaran di pondok pesantren, mereka kembali ke rumah masing-masing. Selain itu, dalam dunia pesantren, sudah biasa santri berpindah-pindah dari satu pesantren ke pesantren lainnya. Para santri merasa sudah cukup lama bersekolah di pondok pesantren sebelum pindah ke pondok pesantren lain. Biasanya kepindahannya itu untuk menambah dan mendalami suatu ilmu yang menjadi keahlian dari seorang kyai yang didatanginya itu.

d. Masjid

Masjid adalah pusat kegiatan Islam baik di Ukrawi dan aspek sekuler ajaran Islam. Masjid tidak hanya menjadi tempat dilaksanakannya sholat berjamaah, tetapi juga tempat untuk belajar dan mengajar. Jam pelajaran di Pesantren biasanya dikaitkan dengan waktu sholat berjamaah sebelum dan sesudahnya.

e. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Salah satu unsur pesantren adalah pengajaran kitab-kitab klasik.

Kitab Islam klasik yang populer dikenal sebagai "kitab kuning". Buku ini ditulis pada tahun oleh para sarjana Muslim abad pertengahan. Kecerdasan dan keterampilan siswa diukur dari kemampuannya membaca dan menjelaskan (menjelaskan) isi buku. Untuk mengetahui cara membaca kitab yang benar, santri harus menguasai ilmunya, seperti nahwu, sharraf, balaghah, ma`ani, bayan, dll.<sup>28</sup>

#### **4. Pendidikan Karakter**

##### **1. Definisi Pendidikan Karakter**

Pendidikan kepribadian menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan yang membentuk karakter melalui pendidikan karakter, yang hasilnya dapat dilihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu perilaku yang baik, kejujuran dan integritas. Bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, bekerja keras dan awal.

Menurut Elkind and Sweet (2004), pendidikan karakter juga bukan upaya yang disengaja untuk membantu memahami orang, minat, dan nilai-nilai moral/etika inti. Ketika kita memikirkan karakter seperti apa yang kita inginkan untuk anak-anak kita, jelas kita ingin mereka bisa menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran/benar, dan kemudian melakukan apa yang

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm, 169-172

mereka yakini benar, bahkan dalam menghadapi tekanan dan godaan eksternal.<sup>29</sup>

Pendidikan karakter merupakan topik yang saat ini sedang banyak diperbincangkan dalam dunia pendidikan. Pembentukan karakter dianggap sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas bakat (SDM) karena menentukan kemajuan negara. Karena masa kanak-kanak merupakan masa “emas”, karakter masyarakat yang baik harus dibentuk dan dibina sejak usia dini. tetapi juga merupakan “kunci” pembentukan kepribadian. Pendidikan karakter bukanlah proses menghafal soal ulangan dan teknik menjawab. Pendidikan karakter membutuhkan kebiasaan. Kebiasaan berbuat baik, kebiasaan jujur, sopan santun, malu berbohong, malu bermalas-malasan, malu mencemari lingkungan. Kepribadian tidak terjadi secarabegitu saja, tetapi harus ada pelatihan secara rutin dan maksimal untuk mendapatkan bentuk dan kekuatan tubuh yang ideal.<sup>30</sup>

## **2. Nilai-nilai Karakter Yang Dikembangkan**

Menurut Djahiri (1978-107) bahwa nilai merupakan suatu jenis keyakinan tentang sistem kepercayaan seseorang, sesuatu yang harus atau tidak boleh dilakukan, atau sesuatu yang berharga dan tidak layak untuk dicapai.

---

<sup>29</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm.23.

<sup>30</sup> Ibid, hlm, 29.

Sumatri (1993: 3) sebaliknya menyatakan bahwa nilai terkandung dalam diri manusia (hati nurani) dan memberikan dasar lebih lanjut bagi prinsip-prinsip moral yang menjadi ukuran keindahan dan efisiensi, atau integritas hati nurani.<sup>31</sup>

### **3. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter**

Jika guru berpegang pada beberapa prinsip pendidikan karakter, pendidikan karakter di sekolah akan lancar. Kementerian Pendidikan (2010) merekomendasikan 11 prinsip pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mengajarkan nilai-nilai etika inti sebagai dasar kepribadian
- b. Sepenuhnya mengidentifikasi karakter, termasuk pikiran, emosi, dan tindakan
- c. Gunakan pendekatan yang tajam, agresif, dan efektif agar dapat menciptakan karakter pendeknya Memberi kesempatan kepada siswa untuk berperilaku baik
- d. Kami menghargai semua pelajar, membangun kepribadian mereka.
- e. Menerapkan kurikulum yang menantang dan berarti serta dapat membantu mereka berhasil.
- f. Berusaha memotivasi siswa

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm, 31.

- g. Semua staf sekolah yang berbagi tanggung jawab untuk pembentukan karakter dan bertindak sebagai komunitas moral yang menganut nilai-nilai inti yang sama
- h. Kepemimpinan moral dan dukungan luas dibagikan untuk meniptakan inisiatif pendidikan kepribadian.
- i. Anggota keluarga dan masyarakat sebagai orang yang berperan pembangunan karakter
- j. Evaluasi Kepribadian Sekolah, Fungsinya Staf Sekolah Sebagai Guru Kepribadian, dan Wujud Kepribadian yang baik untuk Kehidupan Siswa.<sup>32</sup>

#### 4. Metode Pembentukan Karakter

- a. Metode langsung

Metode langsung yaitu menjaga hubungan pribadi dan kekerabatan langsung dengan subjek data.

- 1) Metode pemberian contoh dan teladan

Ilustratif atau keteladanan ialah terbiasa mengatakan perkataan yang baik, sopan, serta berpakaian sopan dalam bentuk perilaku sehari-hari. Seperti firman Allah dalam surah Al-Ahzab Ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا.

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm, 35.

Artinya: Lihatlah, rasul memberimu contoh yang baik dari Allah dan mereka yang menginginkan waktu itu, dan dia sering merujuk kepada Allah.

2) Metode pembiasaan

Kebiasaan dilakukan dengan sengaja agar sesuatu menjadi kebiasaan. Keakraban adalah pengalaman, dan keakraban adalah sesuatu yang terjadi.

3) Metode Nasehat

Konseling artinya bahasa yang memotivasi, sopan dan lembut.

b. Metode tidak langsung

1) Koreksi dan pengawasan

Tujuannya agar menjaga dan menghindari supaya tidak sesuatu hal yang buruk tidak terjadi

2) Larangan

Artinya adalah suatu hal yang dilarang untuk dilakukan seperti pekerjaan yang bisa membuat rugi.

3) Hukuman

Yaitu perlakuan yang diberi kepada santri secara sadar dan sengaja agar mendapatkan efek jera serta penyelesaian<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Latifatul Fitriyah, Skripsi: "Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm.39-43.

## 5. Life Skill (Kecakapan Hidup)

Konsep kecakapan hidup adalah bagian dari bidang analisis utama ketika mengembangkan kurikulum yang menyarankan kecakapan hidup atau kecakapan kerja. Kecakapan hidup mempunyai arti yang luas daripada kecakapan kerja serta kecakapan profesional. Keduanya adalah bagian dari Program Kecakapan Hidup.

Program Pendidikan Kecakapan Hidup adalah pendidikan yang mampu memberi keterampilan praktis yang digunakan dalam kaitannya dengan kebutuhan-kebutuhan pasar kerja, peluang usaha, dan potensi ekonomi atau industri masyarakat. Kecakapan hidup ini bersifat luas dan berinteraksi dengan pengetahuan, yang dianggap sebagai faktor penting dalam hidup lebih mandiri.

### a. Ciri pembelajaran *life skills*

- 1) Adanya proses untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar
- 2) Ada proses sadar untuk belajar bersama-sama
- 3) Adanya keserasian dalam berkegiatan belajar untuk pengembangan diri, pembelajaran, usaha mandiri dan usaha kolaboratif
- 4) Ada proses untuk memperoleh keterampilan pribadi, sosial, profesional, akademik, administrasi dan kewirausahaan
- 5) Ada proses yang memberi Anda pengalaman melakukan pekerjaan yang benar dan membuat produk berkualitas tinggi

- 6) Terjadi proses interaksi interaksi pakar
  - 7) Ada prosedur evaluasi kompetensi
  - 8) Ada dukungan teknis untuk memulai atau memulai usaha patungan (Depdiknas, 2003).
- b. Prinsip pelaksanaan *life skills*
- 1) Dapat mengintegrasikan etika sosial-keagamaan nasional berdasarkan nilai-nilai Pancasila
  - 2) Pembelajaran menggunakan prinsip mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi, belajar hidup bersama, dan belajar bekerja sama.
  - 3) Pengembangan potensi daerah dapat tercermin dari penyelenggaraan pendidikan
  - 4) Terwujudnya pengelolaan berbasis masyarakat, kerjasama seluruh elemen terkait dalam masyarakat
  - 5) Paradigma "*learning for life*" dan "*school for work*" dapat menjadi landasan kegiatan pendidikan agar dikaitkan dengan dunia kerja.
  - 6) Penyelenggaraan pendidikan dan wawasan harus selalu membimbing peserta didik.<sup>34</sup>

Seperti dalam firman Allah SWT dalam pendidikan *life skills* dalam Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 9:

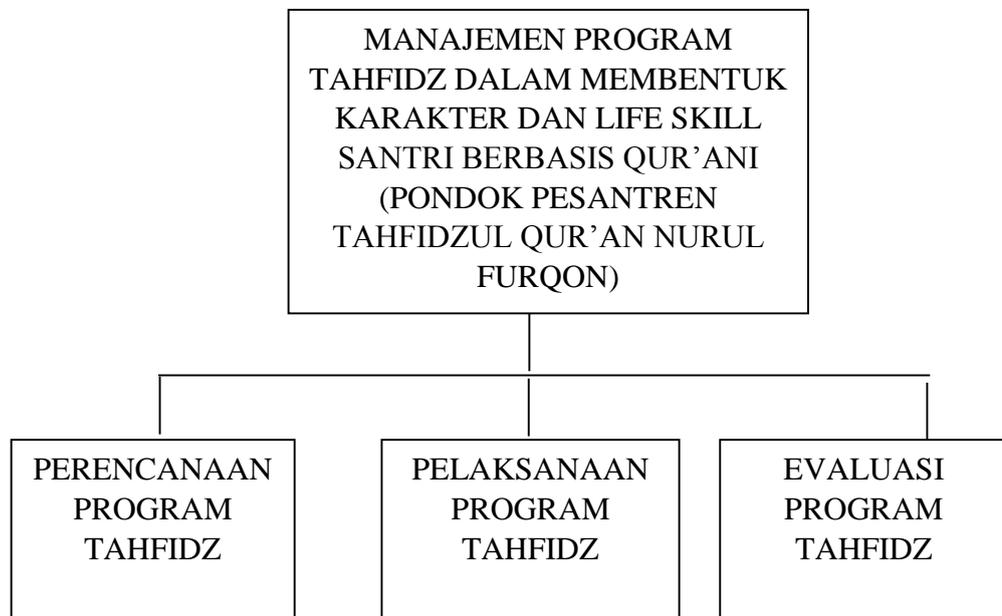
---

<sup>34</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm.20-22.

وَأَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah mereka takut kepada Allah, jika mereka meninggalkan anak-anak lemah yang mereka takuti. Jadi biarkan mereka takut kepada Allah dan berbicara kebenaran.

## B. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian peneliti ialah penelitian kualitatif. Menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah studi yang menggabungkan tradisi ilmu sosial tertentu dan pada dasarnya didasarkan pada pengamatan manusia baik dalam bidangnya maupun terminologinya. Studi kualitatif menurut pengertian lain juga menyatakan bahwa studi kualitatif adalah studi yang menggunakan wawancara tanpa batas untuk mempelajari dan memahami sikap, keyakinan, emosi dan perilaku individu atau kelompok orang.<sup>35</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini tujuannya mengetahui dan menjelaskan fenomena alam yang terjadi waktu pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an berlangsung dan untuk meningkatkan kualitas perencanaan yang sudah ada ke jenjang yang lebih baik lagi. Dan penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berupa studi

---

<sup>35</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm, 4-5

lapangan dan paparan data berupa deskripsi dengan dijabarkan oleh kata-kata.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Moleong dan Lexy mengatakan posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Ia juga seorang perencana dan pelaksana pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan akhirnya menjadi pelopor dalam hasil penelitiannya. Konsep peralatan atau alat penelitian tepat di sini karena merupakan keseluruhan proses penelitian.<sup>36</sup>

Dilakukannya penelitian ini untuk lebih memperluas lagi dalam pengetahuan tentang Perencanaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter dan *Life Skills* Snatri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang), mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program tahfidz Al-Qur'an. Sebelum melakukan penelitian yang langsung turun di lapangan maupun dengan wawancara. Peneliti melakukan ini sebelumnya:

1. Peneliti sebelum meneliti langsung ke lapangan terlebih dahulu membuat surat izin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tertuju kepada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang.

---

<sup>36</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), cet 34, hlm, 168.

2. Peneliti langsung mengantarkan surat tersebut dan jika diterima peneliti memulai sedikit sharing tentang apa saja yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data atau dokumen sementara untuk bahan awal yang akan diteliti.
4. Pengatur jadwal wawancara dengan informan sesuai kesepakatan bersama.
5. Melakukan penelitian dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian lebih lengkapnya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang. Jl. Koprak Usman No 35, Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65118. Pesantren ini memiliki Kepribadian yang Hamilul Qur'an, Aqidah Salimah, Ibadah Shohihah, dan Akhlaqul Karimah. Dan Pondok Pesantren ini memiliki program unggulan dari Lembaga Bina Ummat yaitu: 1) Pondok Pesantren Salafiyah ini memiliki program pendidikan yang berbasis Tahafidzul Qur'an & Gadits. Dan mempelajari kitab tuots Ulama Salaf. 2) Sosial & Dakwahprogram pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang mendapatkan manfaat dan terkandung nilai dakwah didalamnya.

#### D. Data dan Sumber Data

Data ini yang terpenting untuk digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa sumber data wawancara, dokumentasi berupa rekaman maupun catatan dari hasil wawancara dan dokumentasi arsip maupun foto-foto kegiatan yang berfokus dari penelitian yang diteliti yaitu tentang Manajemen Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Dan *Life Skills* Santri Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang). Dalam mengetahui bagaimana manajemen programnya dalam tahfidz Al-Qur'an itu sendiri.

Dan sumber data yang didapat oleh peneliti diambil dari buku Sugiyono dalam objek observasi dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

1. *Place*, merupakan tempat terjadinya interaksi dalam situasi social yang sedang terjadi.
2. *Actor*, merupakan orang-orang yang sedang berperan dalam adegan tertentu
3. *Activity* atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi social yang berlangsung<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.229.

Ketiga objek sumber data di atas yang peneliti pakai dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari focus penelitian yang diperlukan oleh peneliti , yaitu:

1. Tempat, yaitu Pondok Pesantren Qur'an Nurul Furqon Malang, yang disekitarnya ada pengasuh dan pengurus untuk memperoleh data dari manajemen program tahfidz Al-Qur'an.
2. Wawancara atau interview kepada pengurus yang ada di Pondok Pesantren Qur'an Nurul Furqon Malang.
3. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qu'an berlangsung maupun arsip data yang peneliti butuhkan dari focus penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka dengan tujuan tertentu. Ada dua jenis wawancara: pewawancara yang memberikan pertanyaan-pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaannya.

Lincoln dan Guba (1985: 266) menyatakan bahwa tujuan wawancara adalah untuk memperoleh struktur terkini dari orang-orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, emosi, motivasi, persepsi,

perhatian, dan sebagainya. Rekonstruksi kebulatan yang Anda alami di masa lalu. Perkiraan situasi yang diharapkan di masa depan. Verifikasi, ubah, dan perluas konfigurasi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pemeriksaan anggota.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua informan utama. Dalam menentukan kedua informan ini menurut aspek dominan, peneliti menentukan jumlah informasi yang diterima dari kedua informan utama tersebut dari aspek administrasi program Tahfidz.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara semi terstruktur. Jika pertanyaan dikategorikan secara sistematis dan informan juga tidak fokus pada perangkat, peneliti dan informan dapat saling menjawab di sini. Peralatan wawancara yang dipakai di antaranya yaitu:

Tabel 2.1 Teknik Pengumpulan Data

| Fenomena Yang Diamati               | Indicator | Item  |
|-------------------------------------|-----------|---|
| Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an | Manajemen | 1. Perencanaan<br>2. Pelaksanaan<br>3. Evaluasi |

<sup>38</sup> Rusli Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Berorientasi Praktis*, (Prenduan-Sumenep: LP3M Paramadani, 2013), hlm.226.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai mengamati, melihat. Lebih khusus lagi, observasi berarti mengamati, mendengarkan, memahami, mencari jawaban, dan membuktikan fenomena (peristiwa, dengan mengambil gambar, merekam, dan memotret untuk memperoleh data. Ini adalah teknik untuk mencari kejadian, tindakan, situasi, objek, dll).

H.B. Sutopo (1997) menyatakan bahwa teknik observasi dipakai untuk memanipulasi data dari sumber data seperti kejadian, lokasi, lokasi, objek, dan gambar yang direkam.<sup>39</sup>

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan, sebagai berikut instrument observasi:

Tabel 2.2 Teknik Pengumpulan Data

| Fenomena Yang Diamati               | Indicator | Item   |
|-------------------------------------|-----------|--|
| Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an | Manajemen | 1. Saat bertemu dengan informan untuk mendapat informasi<br>2. Saat informan sedang melakukan kegiatan tahfidz Al-Qur'an |

---

<sup>39</sup> Ibid, hlm, 240-241

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang terjadi di masa lalu. Sebuah dokumen terdiri dari dokumen dan catatan. Dokumen adalah catatan tertulis yang tidak dibuat untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Surat kabar, buku harian, pidato, catatan khusus, surat kabar TV, foto, foto hidup, sketsa, sejarah kasus, dll. Catatan adalah dokumen atau pernyataan yang dibuat oleh individu atau organisasi sebagai bukti adanya suatu kejadian yang telah lewat.<sup>40</sup>

Dalam dokumentasi ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi arsip-arsip penting yang bersangkutan dengan focus penelitian oleh peneliti, adapun foto-foto kegiatan perencanaan tahfidz Al-Qur'an. Berikut instrument dari dokumentasi:

---

<sup>40</sup> Ibid, hlm, 252

Tabel 2.3 Teknik Pengumpulan Data

| Fenomena Yang Diamati               | Indikator | Item   |
|-------------------------------------|-----------|--|
| Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an | Manajemen | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto kegiatan santri dalam tahfidz Al-Qur'an</li> <li>2. Foto kegiatan pengurus dalam pelaksanaan, perencanaan maupun evaluasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an</li> </ol> |

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982), analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain yang mudah dipahami dan memungkinkan Anda untuk membagikan hasil Anda kepada orang lain. Analisis data mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Dan Miles dan Huberman (1984) menyarankan hilangnya data karena berjalan secara interaktif dan terus menerus sampai kegiatan analisis data kualitatif selesai. Tingkat kejenuhan data ditunjukkan dengan

minimnya data dan informasi baru. Kegiatan analitik meliputi reduksi data, tampilan data, inferensi dan validasi (inference/validation).<sup>41</sup>

a) Redukasi Data

Langkah pertama reduksi data yaitu reduksi data ini merupakan analisis untuk memilih data, menyederhanakan serta mengabsrtrakkan catatan-catatan penting hasil dari penelitian lapangan. Dan reduksi data ini memfokuskan nilai pokok penting yang telah dipilih dari hasil catatan atau rekaman, serta membuang catatan atau rangkuman yang menurut peneliti tidak penting

b) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah langkah kedua dalam menampilkan data. Tampilan data di sini dapat berupa deskripsi, grafik, bagan, dan sebagainya. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peneliti tentang apa yang terjadi, apa yang sedang terjadi/sedang ditindaklanjuti. Penelitian lebih lanjut. Peneliti juga mengedit data dan informasi yang relevan sehingga dapat disimpulkan memiliki arti tertentu.

c) Verifikasi Data

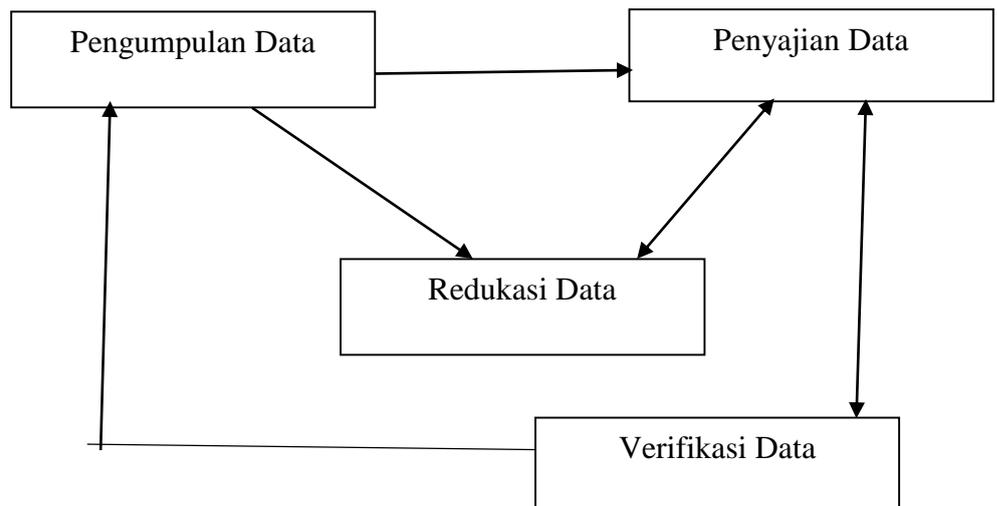
Langkah terakhir adalah validasi data. Ini untuk menarik kesimpulan dan meninjau data berdasarkan apa yang telah Anda pelajari di lapangan. Namun, validasi data awal bersifat

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm, 260 & 263

sementara dan akan berubah ketika Anda menerima bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap berikutnya.

Bagan 3.1 Alur Analisis Data



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Pesantren**

|                |   |   |
|----------------|---|---|
| Nama Pengasuh  | : | Kyai H. Muhammad Chusaini Al-Hafidz   |
| Nama Lembaga   | : | Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang  |
| Alamat Lembaga | : | Ln. Koprал Utsman Desa Sukoharjo<br>Wetan Pasar Besar Kecamatan Klojen<br>Kota Malang |
| Telepon        | : | +62 821 3140 4441   |
| Alamat Email   | : |   |
| Facebook       | : | PP Nurul Furqon   |
| Youtube        | : | PP Nurul Furqon   |

Berdasarkan data di atas dapat dipaparkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang yang ada sekarang ini merupakan Pesantren yang ada di daerah pasar besar. Kualitas dalam menghafal sudah tidak bisa di ragukan lagi dengan sistem yang di pakai di Pesantren Nurul Furqon. Hingga menghasilkan santri-santri yang mampu bisa membawa nama baik Pesantren dengan prestasi yang di raih.

Nama lengkap pengasuh pondok pesantren Nurul Furqon adalah Kyai H. Muhammad Chusaini Al-Hafidz, alamat lengkap pondok pesantren ini berada di Jl. Koprал Utsman Desa Sukoharjo Wetan Pasar Besar Kecamatan Klojen Kota Malang, begitupun

pondk pesantren ini memiliki akun social media facebook dan yuotobe yang bernama PP Nurul Furqon.

## **2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Furqon**

Awal dari berdirinya Pesantren Tahfidzul Qur'an putri Nurul Furqon ini di resmikan oleh ketua muslimat Malang yakni ibu Nyai Hj. Muthommimah Hasim Muzadi. Yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Chusainiyah Malang yang di asuh oleh Kyai H. Muhammad Chusaini Al-Hafidz dan di batu oeh kedua putra nya yakni Agus Muhammad Nafiz Muhajir dan Agus Muhammad Nizar Asyrofi.

Pondok Pesantren putri Nurul Furqon ini merupakan pondok pesantren kedua yang didirikan oleh beliau seteah suksesnya dalam pembangunan Pondeok Pesantren putra Raudhatus Shalihin yang menghasilkan para pengahafal al-qur'an. Pembangunan pesantren ini selesai pada tanggal juni 2009.

Dan awal pada tanggal 8 juni 2009 itu hanya ada empat santri dan itupun mereka dari santri TPQ, ada dari keponakan beliau sendiri dan saran dari warga setempat. Semakin lama semakin bertambahnya santri hingga 12 santri,selama masih uji coba di tahun 2009.

Di samping itu selesailah pembangunan Pondok Pesantren putri,ada dari santri TPQ (yang sekarang Pondok Pesantren Raudhatus Shalihin) yang sudah khatam 30 juz, maka untuk meresmikan Pondok Pesantren putri maka diadakannya wisuda putri untuk pertama kainya

dengan umah wisudanya satu santri pada tanggal 1 Januari 2011 dan dengan berjalannya waktu setelah peresmian makin bertambah banyak santrinya hingga kamar tidak mencukupi.

Lambat laun ada rumah di dekat pondok bisa di beli meskipun luamyan mahal, namun untuk berjuang di jalan Allah, maka segaa tekad, keyakinan, tirakad dan selau mendekati dengan Allah dan Atas izin Allah semua akan terselesaikan. Dan pada saat ini Pondok Pesantren Nuru Furqon seluas 600 meter dan masih dalam tahap pembangunan sampai detik ini di tahun 2021. Alumni santri putri yang sudah lulus ada 200 anak dan alhamdulillah sudah ada yang mengajar Al-qur'an di beberapa tempat dan ada pula yang mengasuh Pesantren Tahfidzul Qur'an.

Dan sampai saat ini pula Pondok Pesantren putri Nurul Furqon mempunyai 4 lantai yang terdiri dari aula utama, kamar-kamar santriwati, kamar mandi, aula kecil, dan juga jemuran. Dan setelah berdiri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang daam ketentuan kemenag sekarang menjadi Pondok Pesantren putri Nurul Furqon, maka dari itu di bangunlah beberapa cabang dari Pondok Pesantren putri seperti Pondok Pesantren Nuru Furqon II, dan Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ).

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

“Mencetak santri hamilil Qur'an lafdhon wa maknan wa amalan

wa mutakalliman”. (santri yang mampu menghafal Al-Qur’an beserta maknanya dan mampu mengamalkan serta mampu berbahasa Al-Qur’an).

b. Misi

- 1) Mempersiapkan kader-kader penghafa Al-Qur’an.
- 2) Menadikan Al-Qur’an sebagai prioritas utama layanan pendidikan dengan mengedepankan *akhlakul karimah*.
- 3) Meningkatkan kuitas penghafa Al-Qur’an dari tahun ke tahun.
- 4) Menjalin kerjasama dengan masyarakat, pemerintah dan instansi terkait.

c. Motto

خيركم من علم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik baik kaian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengaarkannya.” (HR: Al Bukhori)

#### 4. Struktur Organisasi

Organisasi di dalam madrasah atau pesantren tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut struktur jaringan. Karena fungsi struktur organisasi ini adalah menjelaskan kedudukan individu, tugas pokok, dan fungsi setiap komponen dalam organisasi. Adanya struktur akan menghasilkan kinerja yang baik karena setiap pelayanan akan terstruktur dngan baik dan rapi.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PPTQ Nurul Furqon Malang

| Struktur PPTQ Nurul Furqon Malang                                 |  |
|---|--|
| Penasehat   | KH. Muhammad Chusaini  |
| Ketua   | 1. Laila Shofrotun Nida  |
| Wakil Ketua   | 1. Indah Wahyu Lestari   |
| Sekretaris  | 1. Anisau Fitriatus Sholihah<br>2. Putri Bella Adinda  |
| Bendahara   | 1. Farisma Nadrotun Naimah<br>2. Nur Aini Shalihatun Jannah  |
| Devisi Ubudiyah (fokus ke anak pondok untuk absen setoran shalat) | 1. Daimatul Munawwaroh (CO)<br>2. Himmatul Aulia Rohmah<br>3. Zumrotun Hasanah<br>4. Selsa Rizqiyah Maula<br>5. Isna Firli |
| Devisi Ubudiyah (formal, lebih fokus ke muallimat)                | 1. Hana Malihatun Azizah (CO)<br>2. Qonita Istifadah<br>3. Tinwarul Atlillah   |
| Devisi Kebersihan   | 1. Wardatul Mufarrohah (CO)<br>2. Dearizqi<br>3. Anzalna Jauhatun<br>4. Fadil  |
| Devisi Kesantrian   | 1. Aminatus Sa'diyah (CO)<br>2. Bening Septandhayu<br>3. Nabila Azzahra Arli<br>4. Fina Siti Fauziyah                      |
| Devisi Keamanan   | 1. Shofiyyah Adibah Lillah (CO)<br>2. Awin Ummiyatul Chusna<br>3. Anis Sulala<br>4. Yuni Afiati Chumaidia                  |
| Devisi Konsumsi   | 1. Haninul Khiroh (CO)   |

|                     |  |
|---------------------|--|
|                     | 2. Fevi Andriani Al Himah<br>3. Sela Oktaviani<br>4. Sofiatun Risyidah   |
| Devisi Kesehatan    | 1. Nur Afi Zain (CO)<br>2. Ilmi Afidatul Laila<br>3. Silvi Munayya<br>4. Ratna Purwasih  |
| Devisi Perlengkapan | 1. Abdah Rifqiyah<br>2. Maratus Sholehah<br>3. Devi Rizqi<br>4. Hadzqiyatul Laila  |
| Devisi Koperasi     | 1. Badriyatut Tifli<br>2. Fatimah Az Zahroh Putri Arifana<br>3. Firdausi Nuzula<br>4. Anisau Fatmala<br>5. Devisi Lailatun Nikmah<br>6. Naila Jannah<br>7. Faiqoh Rachmi |

Sanad pengasuh pondok pesantren Nurul furqon Malang:

- 1) Al-Mukarram Al-Hafizh kyai Haji Muhammad Chusaini Al-Malanjy
- 2) Hadrotus As-Syaikh Al-Hafizh kyai Hai Muhammad Syadzily Muhdhor Al-Malanjy
- 3) Hadrotus Al-waalid Syaikhul Hafihz kyai Hai Munawwar bin Haj Nur bin Abdillah sedayu
- 4) As-Syaikh Al-Allamah Abdul Karim bin Al-Hajj Umar Al-Badry

- 5) As-Syaikh Al-Allamah Ahmad Ar-Rasyidy \* As-Syaikh Al-Allamah Ismail Bistin
- 6) As-Syaikh Al-Allamah Hijazy \* As-Syaikh Al-Allamah Musthofa Abdurrahman Al-Azmary
- 7) As-Syaikh Al-Allamah Sulthon Al-Mazjy \* As-Syaikh Al-Allamah Ali bin Sulaiman Al-Manshury
- 8) As-Syaikh Al-Allamah Saifuddin Atho' illah Al-Fadhaly
- 9) As-Syaikh Al-Allamah Nasiruddin At-Thoblawy \* As-Syaikh Al-Allamah Syahadatul Yamani
- 10) As-Syaikh Al-Allamah nashiruddin Ath-Thalawi
- 11) As-Syaikh Al-Imam Ahmad As-Suyuty \* As-Syaikh Al-Imam Abi Yahya Zakarya Al-Anshory
- 12) Al-Imam Abul khair Muhammad bin Muhammad Ad-Dimasyqy Al-masyhur Bi ibni Al-Jazary
- 13) As-Syaikh Abdirrahman bin Ahmad Al-Baghdady As-Syafi'i
- 14) Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Abdul Kholik Al-Mishry As-Syafi'i
- 15) Al-Imam Abul Hasan Ali bin Syuja'i bin Salim bin Ali bin Musa Al-Abbas
- 16) Al-Imam Abul Qosim As-Syatibi Ad-Dhoriry Al-Andalusy As-Syafi'i
- 17) Al-Imam Abul Hasan Ali bin Muhammad Bin Hudail

- 18) Al-Imam Abu Dawud Sulaiman bin Najah Al-andalusy
- 19) Al-Imam Abul Hasan Thohir bin Gholbun \* Al-Imam AlHafidz Abu Amr Utsman Sa'id as-Dany
- 20) Al-Imam Abu Hasan Ali bin Muhammad Al-Hasimi Adh-Dharir
- 21) Al-Imam Abu 'Abbas Ahmad bin Sahal ibnu al-Fairuzani Al-Usynani
- 22) Al-Imam Abu Muhammad Ubaid bin Shobah bin Shobih Al-Kufy
- 23) Al-Imam Abu Amr Hafesh bin Sulaiman bin Mughirah Al-Asady Al-Kufy
- 24) Al-Imam Ashim bin Abi Najud Al-Kufy
- 25) Al-Imam Abdurrahman Abdullah bin Habib bin Rabi'ah As-Sulamy
- 26) Utsman bin Affan \* Ali bin Abi Thalib \* Zaid bin Tsabit \* Ubai bin Ka'ab
- 27) Sayyiduna Muhammad SAW.

## **5. Ketersediaan Dan Kondisi Sarana Dan Prasarana**

Seperti lembaga pendidikan lainnya yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, Pondok Pesantren Nuru Furqon Malang memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Ketersediaan dan status lembaga pendidikan di pondok pesantren

Nurul Furqon Malang pada table berikut:

Tabel. 4.2 Sarana Dan Prasarana PPTQ Nurul Furqon

| No | Nama Ruang   | Jumlah   | Kondisi |
|----|--------------|----------|---------|
| 1  | Kamar tidur  | 15 ruang | Baik    |
| 2  | Kamar mandi  | 19 ruang | Baik    |
| 3  | Dapur Kotor  | 1 ruang  | Baik    |
| 4  | Koperasi     | 1 ruang  | Baik    |
| 5  | Aula         | 2 ruang  | Baik    |
| 6  | Mading       | 1 ruang  | Baik    |
| 7  | Papan info   | 1 ruang  | Baik    |
| 8  | Parkiran     | 1 ruang  | Baik    |
| 9  | Kantor       | 1 ruang  | Baik    |
| 10 | Jemuran      | 2 ruang  | Baik    |
| 11 | Kamar tamu   | 2 ruang  | Baik    |
| 12 | Dapur bersih | 1 buah   | Baik    |
| 13 | Papan tulis  | 2 buah   | Baik    |
| 14 | Lemari       | 2 buah   | Baik    |
| 15 | Kipas angin  | 10 buah  | Baik    |
| 16 | Kulkas       | 1 buah   | Baik    |
| 17 | Showcase     | 1 buah   | Baik    |
| 18 | Televisi     | 1 buah   | Baik    |
| 19 | Proyektor    | 1 buah   | Baik    |
| 20 | LCD          | 1 buah   | Baik    |
| 21 | Rak Sabun    | 6 buah   | Baik    |
| 22 | Tandon Air   | 2 buah   | Baik    |
| 23 | Magimcom     | 4 buah   | Baik    |
| 24 | Rak sandal   | 4 buah   | Baik    |

|    |               |        |      |
|----|---------------|--------|------|
| 25 | Rak piring    | 3 buah | Baik |
| 26 | Blender       | 2 buah | Baik |
| 27 | Kompor        | 5 buah | Baik |
| 28 | Vacum cleaner | 1 buah | Baik |

Dari sarana dan prasarana sendiri tampak bahwa ada fasilitas-fasilitas yang ada di pondok pesantren Nurul furqon semuanya dengan kondisi baik karena dengan terjaganya oleh para santri dengan baik dan rajin untuk bersih-bersih.

Adapun sarana dan prasarana di pondok pesantren Nurul Furqon Malang berikut ringkasannya: 1) Kamar tidur, 2) toilet, 3) Dapur kotor, 4) Koperasi, 5) Aula, 6) Mading, 7) Papan info, 8) Parkiran, 9) Kantor, 10) Jemuran, 11) Kamar tamu, 12) Dapur bersih, 13) Papan tulis, 14) Lemari, 15) Kipas angin, 16) Kulkas, 17) Showcase, 18) Televisi, 19) Proyektor, 20) LCD, 21) Rak sabun, 22) Tandon air, 23) Magicom, 24) Rak sandal, 25) Rak piring, 26) Blender, 27) Kompor, 28) Vacuum cleaner. Dan semua investaris ber kondisi baik dan di atas juga sudah dijelaskan.

## **6. Kronologis Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Furqon**

Pada awal tanggal 8 juni 2009 hanya ada empat santri dan itupun mereka dari santri TPQ, ada dari keponakan beliau sendiri dan saran dari warga setempat. Semakin lama semakin bertambahnya santri hingga 12 santri, selama masih uji coba di tahun 2009.

Di pondok pesantren Nurul Furqon ini juga mengadakan wisuda 30 juz untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Januari 2011.

Lambat laun ada rumah di dekat pondok bisa di beli meskipun lumayan mahal, namun untuk berjuang di jalan Allah, maka segaa tekad, keyakinan, tirakad dan selau mendekati dengan Allah dan Atas izin Allah semua akan terselesaikan. Dan pada saat ini Pondok Pesantren Nurul Furqon seluas 600 meter dan masih dalam tahap pembangunan sampai detik ini di tahun 2021.

Dan di setiap tiang yang ada di mushalla pondok pesantren Nurul Furqon itu sendiri memiliki arti dan makna nya sendiri-sendiri dari tiang yang pertama di bangun hingga tiang yang terakhir.

## **B. Paparan Data Penelitian**

Perencanaan yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian yaitu peneliti yang melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang Jln. Koprak Uthman Sukoharjo Wetan Pasar Besar, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang. Hasil data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan peneliti, walaupun terkadang ketika data ini dikumpulkan, peneliti lebih memilih banyak orang bertanya kepada supervisor dan teman-teman yang tinggal di pesantren. Pelaksanaan penelitian ini menemui banyak kendala

terkait dengan waktu wawancara. Karena penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz itu sendiri dan kadang juga peneliti mewawacarai bentrok dengan kegiatan pesantren. Sehingga penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan santri pesantren itu sendiri.

Dalam melangsungkan penelitian, peneliti memulai langsung kepada para ketua pengurus yang bertugas di pesantren sebagai informan, yaitu sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti langsung tanya kepada santri di pesantren untuk menambahkan dari apa yang peneliti teliti.

Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

Tabel 4.3 Identitas Informan

| No | Nama Informan         | Jenis Kelamin (L/P) | Pekerjaan | Pendidikan |
|----|-----------------------|---------------------|-----------|------------|
| 1  | Yuni Afiati Chumaidia | P                   | Santri    | SMA        |
| 2  | Muhibbatin Nafisah    | P                   | Santri    | S1         |

Maka dari itu, peneliti dapat memakai tiga *actor* sebagai pelaku penelitian. Mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tema penelitian.

1) Actor ke 1 (Santri )

Pada actor pertaman ini adalah santri yang masih tinggal di pondok pesantren Nurul Furqon Malang yang mempunyai data dan pengalaman yang lebih banyak untuk di wawancarai dan santri ini adalah salah satu dari pengurus pondo pesantren Nuru Furqon itu sendiri.

2) Actor ke 2 (Santri )

Pada actor kedua ini adalah santri yang tinggal di pondok pesantren Nurul Furqon Malang yang mempunyai data dan pengalaman untuk di wawancari mengenai pondok pesantren Nurul Furqon itu sendiri.

Tabel 4.4 Jadwal Wawancara dan Observasi Subjek

| No | Tanggal          | Jenis Kegiatan  |
|----|------------------|---|
| 1  | 26 Oktober 2021  | Observasi pondok sekaligus mengantar surat perizinan Penelitian |
| 2  | 29 Oktober 2021  | Mengurus surat perizinan  |
| 4  | 10 November 2021 | Mulai penelitian  |
| 5  | 19 November 2021 | Wawancara dengan Santri   |
| 6  | 24 November 2021 | Wawancara dengan Santri   |
| 7  | 29 November 2021 | Meminta Data dan Dokumentasi                                    |
| 8  | 3 Desember 2021  | Pengumpulan Hasil Penelitian Dan ACC                            |

## 1. Perencanaan Program Tahfidz

Perencanaan adalah langkah terpenting dalam prinsip manajemen untuk mencapai tujuan Anda. Apalagi dalam program menghafal itu sendiri. Perencanaan awal di pondok pesantren Nurul Furqon untuk santri baru itu ada tesnya sendiri dan di tanyakan sudah memiliki hafalan atau tidak sebelumnya akan tetapi di pondok pesantren Nurul Furqon ini tidak menuntut atau memaksa santri nya dalam menghafal. Dan yang di pakai di awal ada dua sistem menghafal yakni sebagai berikut:

- a) Santri baru yang belum memiliki hafalan atau belum lancar membaca Al-Qur'an itu memulai hafalannya dari juz 30 lalu ke juz 1 dan seterusnya.
- b) Santri baru yang sudah memiliki hafalan itu melanjutkan hafalannya yang di dapat sebelumnya dan murojaahnya dari juz 1 dan seterusnya.<sup>42</sup>

Santri yang saya teliti ini saat ini masih duduk di bangku kelas 3 SMA, santri ini termasuk salah satu santri yang sekolahnya di luar pondok dan menurut santri ini yang saya teliti, perencanaan yang dia pakai untuk menghafal dengan cara dia, 1) ketika semua santri pada tidur dia menghafal karena untuk persiapan setoran paginya dan 2) dia mempunyai prinsip yang sangat bagus dengan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan santri Muhibbatin Nafisah pada tanggal 10 November 2021

meskipun dia sekolah diluar akan tetapi hafalan tidak boleh kalah dengan santri yang sekolah di pondok.<sup>43</sup>

## 2. Pelaksanaan Program Tahfidz

Pelaksanaan yang di lakukan di pondok pesantren Nurul Furqon ini dalam cara menghafalnya atau menambah hafalan itu minimal 1 halaman (1 kaca) tidak boleh setengah halaman (setengah kaca). Dan untuk murojaah nya itu minimal 2 halaman (2 kaca) dan maximal 5 halaman (setengah juz) jika memang di rasa ada yang ingin murojaah lebih dari 5 halaman (setengah juz) itu bisa meminta semak ke santri yang memang sudah di tugaskan oleh pakyai untuk menyemak hafalan murojaahnya. Di karenakan santri Nurul Furqon banyak dan menyemak hafalan hanya pak yai dan gus gus di pondok maka ada santri yang memang di tugaskan untuk menyemak oleh pakyai.

Di pondok pesantren Nurul Furqon itu juga ada waktu tertentu dalam mengahafal atau pun murojaah yang di lakukan oleh santri di sana yang dalam sehari 3 kali setoran. dan berikut ini jam waktu setoran di pondok pesantren Nurul Furqon:

- a) Ba'da shubuh
- b) Ba'da ashar
- c) Dan ba'da isya<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan santri Yuni Afiati Chumaidia pada tanggal 19 November 2021

<sup>44</sup> Wawancara dengan santri Muhibbatin Nafisah pada tanggal 10 November 2021

Untuk santri yang saya teliti ini dia hanya melakukan setoran menghafal di waktu ba'da shubuh dan ba'da isya' saja karena kendala ada di dia yang sekolah di luar yang masih *full day*. Dan dia bisa mengikuti setoran ba'da ashar hanya di hari sabtu dan minggu saja di waktu dia libur sekolah.

Santri yang saya teliti ini dia mempunyai target tambahan hafalan dengan 1 hari harus 1 halaman dengan dia masih dibantu dengan adanya segiatan setran di sekolahnya, akan tetapi tidak diwajibkan juga dan beda dengan santri yang sekolah di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang, mereka juga tidak diwajibkan tambahan hafalan 1 hari harus 1 halaman karena dari kyai sendiri tidak memaksa akan kemampuan para santri-santrinya.

Santri yang saya teliti karena sudah kelas akhir maka cara dia membagi waktu ketika dia di sekolah dan ketika dia kegiatan di pondok dengan salah satunya hafalan itu sendiri, dia hanya membutuhkan keistiqomahan saja supaya semua yang dia kerjakan di sekolah maupun di pondok tetep berjalan dengan baik.

Dan untuk shalat tahajjud tidak diwajibkan hanya saja dengan kesadaran para santri sendiri, shalat yang berjama'ah hanya di waktu shalat shubuh, maghrib dan isya' sedangkan dhuhur dan ashar sendiri-sendiri.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan santri Yuni Afiati Chumaidia pada tanggal 19 November 2021

Dan setiap selesai setoran malam sebelum istirahat itu melakukan tahsin dengan pakyai supaya bacaan Al-qur'an untuk setoran hafalan paginya sama dengan pakyai. Dan di pondok pesantren Nurul Furqon ini juga mempunyai hari libur untuk santri beristirahat dari berjuangnya menghafal Al-Qur'an yakni pada hari kamis malam dan jumat sore.

Di pondok pesantren Nurul Furqon mempunyai kegiatan lain selain menghafal Al-Qur'an yaitu ada kegiatan diniyah dan ngaji-ngaji ringan seperti fiqih, di pondok pesantren nurul furqon ini juga mempunyai ekstrakurikuler yaitu banjari dan sering juga mengikuti lomba seperti MHQ, MTQ dan GBQ dan memenangkan di tingkat kota dan provinsi, untuk yang santri mahasiswa itu tidak memakai tes dari pakyai akan tetapi yang santri SMA masih dengan di seleksi oleh pakyai.<sup>46</sup>

Dari hasil yang saya teliti di Pondok Pesantren Nurul Furqon ini karakter yang ada didalam diri para santri, mereka mampu bertanggung jawab dengan apa yang mereka dapatkan di pondok. Dengan cara mereka tetap memegang teguh hafalan yang mereka dapat dan sopan santun yang mereka terapkan, terutama kepada yang lebih tua dari mereka.

Santri-santri mampu bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar pondok, bahkan mengadakan pengajian, istighosah dan

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan santri Yuni Afiati Chumaidia pada tanggal 24 November 2021

tahlil rutin di masjid pondok bersama warga setempat setiap malam jum'at legi.

Ada kegiatan lain dari harian, mingguan bulanan, dan setiap tahunnya, agar santri pondok pesantren Nurul Furqon tidak bosan dengan kegiatan yang monoton yang ada di pondok itu sendiri.

#### Kegiatan Harian:

- a) Sholat jamaah
- b) Bimbingan ngaji Al-Qur'an
- c) Piket bersih-bersih dan di gilir setiap perkamar
- d) Tadarus di mic setelah setoran pagi dan digilir juga di setiap perkamar dengan setiap kamarnya membaca 2 juz
- e) Piket masak
- f) Dan ngaji kitab setiap hari senin-jum'at setelah setoran pagi. Hari sabtu dan minggu setelah setoran sore.

Setiap hari rabu ngaji kitab ta'lim muta'allim, hari kamis ngaji kitab mukhtarur al-hadist, hari jum'at ngaji kitab riyadhul badi'ah, sabtu ngaji kitab sab'ah kutubun mufidah dan minggu ngaji kitab tafsir jalalen dan belajar qiroah sab'ah.

#### Kegiatan Mingguan:

- a) Ro'an akbar mingguan
- b) Senam pagi setiap hari sabtu

Dengan adanya kegiatan mingguan ini pengurus bisa mengontol kebersihan pondok.

Kegiatan Bulanan:

- a) Khataman 30 juz setiap akhir bulan, akan tetapi harus dengan bil ghohib karena untuk melatih kelancaran hafalan para santri di pondok pesantren Nurul Furqon dengan di semak santri lain yang memang sudah di tugaskan oleh pakyai. Dan setiap santri ada yang kebagian 1 juz per santri ada yang  $\frac{1}{2}$  juz per santri akan tetapi itu juga di rolling setiap bulannya dengan di urutkan memakai absen dan setiap santri pasti kebagian khataman bil ghohib 3 bulan 1 kali.
- b) Istghosah dan tahlil di masjid bersama warga setiap malam jumat legi.
- c) Adanya muhadhoroh perkamar

Kegiatan Tahunan:

- a) Ziaroh wali
- b) Wisuda Tahfidz setiap 2 tahun sekali
- c) Agenda-agenda hari penting, seperti maulid nabi, milad pengasuh, isro' miroj, tahun baru islam, yaumul marhamah dan lain lain.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan santri Muhibbatin Nafisah pada tanggal 19 November 2021

Adapun kegiatan tahunan yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Furqon Malang ini setiap tahunnya melakukan ziaroh wali dan setiap setahun sekali berkegiatan ke bali.

### **3. Evaluasi Program Tahfidz**

Evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Furqon terhadap santrinya yakni dengan pembinaan baca Al-Qur'an, terutama bagi santri baru dan santri lama yang memang bacaan Al-Qur'an nya belum lancar dan baik. Dan bagi yang dapat pembinaan itu sudah ada tutornya sendiri untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri. Dan setiap tutor atau ustdzah yang memegang 6 santri, setiap selesai kegiatan malam atau setoran malam itu setiap santri di haruskan setoran dahulu kepada tutornya. Dan baca Al-Qur'an nya dengan binnadhoh (melihat Al-Qur'an) jadi tidak langsung di perbolehkan menghafal (menambah hafalan) terlebih dahulu.

Dan setiap malam juga melakukan tahsin dengan pakyai supaya cara baca santri dengan pakyai sama penyampaian lafadznya dan fashih dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an ketika setoran kepada pakyai paginya.

Bisa di ringkas evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Furqon ini adalah: 1) melakukan pembinaan terhadap santri baru dan santri yang belum lancar bacaan Al-Qur'annya, 2) melakukan setoran kepada tutrnya sebelum menghafal ke pakyai, 3) melakukan tahsin di malam hari dengan pakyai supaya bacaan santri sama dengan pakyai ketika setoran hafalan pagi harinya.

Sistem evaluasi yang di gunakan di pondok pesantren Nurul Furqon ini sangatlah bagus karena untuk melatih santrinya sebelum benar-benar mulai menghafal Al-Qur'an. Karena menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah apalagi bagi santri yang baru memulai hafalan dengan bacaan yang masih urang lancar dan baik.<sup>48</sup>

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian data di atas, diperoleh hasil penelitian di antaranya, yaitu:

#### **1. Perencanaan Prgram Tahfidz**

- a) Santri baru yang belum memiliki hafalan atau belum lancar membaca Al-Qur'an itu memulai hafalannya dari juz 30 kemudian ke juz 1 dan selanjutnya secara berurutan.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan santri Muhibbatin Nafisah pada tanggal 24 November 2021

- b) Santri baru yang sudah memiliki hafalan itu melanjutkan hafalannya yang di dapat sebelumnya dan murojaahnya dari juz 1 dan seterusnya.
- c) Santri baru ada tesnya sendiri dengan di tanyakan sudah memiliki hafalan atau tidak sebelumnya akan tetapi tidak menuntut atau memaksa santri nya dalam menghafal.
- d) Semua santri melakukan tahsin terlebih dahulu dengan pakyai supaya bacaan Al-Qur'annya sama,
- e) Santri yang belum lancar bacaan Al-Qurannya, mengaji terlebih dahulu kepada tutor yang sudah di bagi.

## **2. Pelaksanaan**

Cara menambah hafalan minimal 1 halaman (1 kaca) tidak boleh setengah halaman (setengah kaca). Dan untuk murojaah nya itu minimal 2 halaman (2 kaca) dan maximal 5 halaman (setengah juz) jika memang di rasa ada yang ingin murojaah lebih dari 5 halaman (setengah juz).

Waktu setoran 3 kali sehari,yakni:

- a) Setelah shubuh
- b) Setelah ashar
- c) Dan setelah isya

Kegiatan Harian:

- a) Sholat jamaah
- b) Bimbingan ngaji Al-Qur'an

- c) Piket bersih-bersih dan di gilir setiap perkamar
- d) Tadarus di mic setelah setoran pagi dan digilir juga di setiap perkamar dengan setiap perkamar 2 juz
- e) Piket masak
- f) Dan ngaji kitab setiap hari senin-kamis setelah maghrib. Hari jumat dan sabtu setelah setoran sore

Kegiatan Mingguan:

- c) Ro'an akbar mingguan
- d) Senam pagi setiap hari sabtu

Kegiatan Bulanan:

- a) Khataman setiap akhir bulan, akan tetapi harus dengan bil ghohib karena untuk melatih kelancaran hafalan para santri di pondok pesantren Nurul Furqon dengan di semak santri lain yang memang sudah di tuagaskan oleh pakyai. Dan setiap santri kebagian 1 juz per santri akan tetapi itu juga di rolling setiap bulannya. Misal, bulan November santri A mengikuti khtaman ini dan untuk bulan Desember santri B dan begitu seterusnya setiap bulannya.
- b) Istghosah dan tahlil di masjid bersama warga setiap malam jumat legi.

Kegiatan Tahunan:

- d) Ziaroh wali
- e) Wisuda Tahfidz setiap 2 tahun sekali

- f) Agenda-agenda hari penting, seperti maulid nabi, milad pengasuh, isro' miroj, tahun baru islam, yaumul marhamah dan lain lain.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi yang di lakukan di pondok pesantren Nurul Furqon terhadap santri nya yakni: 1) dengan pembinaan baca Al-Qur'an, terutama bagi santri baru dan santri lama yang memang baca Al-Qur'an nya belum lancar dan baik, 2) Dan bagi yang dapat pembinaan itu sudah ada tutornya sendiri untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri. 3) Dan setiap tutor atau ustzazah yang memegang 6 santri, 4) setiap selesai kegiatan malam atau setoran malam itu setiap santri di haruskan setoran dahulu kepada tutornya. Dan baca Al-Qur'an nya dengan binnadhhor (melihat Al-Qur'an) jadi tidak langsung di perbolehkan menghafal (menambah hafalan) terlebih dahulu. dan 4) setiap malamnya melakukan tahsin dengan pakyai untuk menyamakan bacaan pakyai dengan santrinya supaya ketika setoran paginya tidak banyak salah dalam pelafalannya.

Dan dalam hitungan santri yang mengikuti bimbingan bisa terhitung sebanyak 70 sekian santri, di pondok pesantren ini tidak melakukan tes setiap tahunnya untuk santri yang mengikuti bimbingan akan tetapi mereka dengan senang tiasa

dengan tujuannya sudah dianggap seperti partner ngaji dan nada  
pula tetap berlanjut menggunakan tutor agar bacaan Al-Qur'an  
tetap bagus dan fasih.

Tabel 4.5 Hasil Penelitian Manajemen Program

Tahfidz di pondok pesantren Nurul Furqon.

| No | Fokus                       | Hasil Penelitian   | Keterangan  |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1  | Perencanaan Program Tahfidz | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Santri baru di tanyakan terlebih dahulu jika belum mempunyai hafalan maka dia memulainya dari juz 1</li> <li>2) Santri baru jika sudah di awal mempunyai hafalan maka dia meneruskan hafalan yang dia dapat</li> <li>3) Santri yang belum memiliki hafalan atau belum lancar bacaannya, santri itu memulai hafalannya dari juz 30 lalu uz 1 dan seterusnya.</li> </ol> | Perencanaan program tahfidz ini di lakukan sebelum santri baru memulai hafalannya (tes) |
| 2  | Pelaksanaan Program Tahfidz | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setorang dilaksanakan sehari 3 kali</li> <li>2) Adanya kegiatan harian</li> <li>3) Kegiatan mingguan</li> <li>4) Kegiatan bulanan</li> <li>5) Kegiatan tahunan</li> </ol>  | Pelaksanaan program tahfidz dalam kesehariannya   |
| 3  | Evaluasi Program Tahfidz    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya pembinaan sebelum memulai hafalan atau bisa di bialang baca Al-Qur'an dengan binnadhoh dahulu sebelum menghafal.</li> <li>2) Adanya tahsin bersamanya pakyai terlebih dahulu supaya cara bacaan santri sama.</li> <li>3) Melakukan setran kepata tutor masing-masing sebelum setoran kepada pakyai, bagi santri yang kurang lancar bacaannya.</li> </ol>        | Evaluasi tahfidz yang di lakukan setiap malam sebelum santri memulai hafalannya.        |



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini didasarkan pada temuan penelitian, sehingga dalam pembahasan ini peneliti mengaitkan temuan penelitiannya dengan teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Juga dari hasil wawancara yang diterima oleh peneliti dan observasi yang diterima dari informan terkait. Rencana program tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung temuan penelitian. Pertimbangan peneliti meliputi: a) perencanaan program tahfidzul di pondok pesantren Nurul Furqon. b) pelaksanaan program tahfidzul di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang. c) Evaluasi program tahfidzul di Pondok Pesantren Nurul Furqon.

#### **A. Perencanaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter *Life Skill* Santri Berbasis Qur’ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang**

Berdasarkan Rudyant dalam disertasinya, disimpulkan bahwa rencana yang dilakukan tes bertujuan untuk menentukan kemampuan awal membaca Alquran berdasarkan tes pilihan. Penilaian meliputi kelancaran, mad, gunnah, dan qolqolah. Kriteria lulus: 80-90 lulus, 70-79 ulasan, 0-69 gagal .<sup>49</sup> Akan tetapi di sedikit beda dengan pondok pesantren Nurul Furqon. Di pondok pesantren Nurul Furqon hanyalah

---

<sup>49</sup> Rudyanto, “Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di SMA *Science Plus* Baitul Qur’an”, Thesis (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019)

dengan memakai tes saja tidak di halaqohkan karena di pondok pesantren Nurul Furqon tidak memaksa santri nya. Dan hanya di tanyakan dengan tes sebelumnya sudah punya hafalan atau tidak, apalagi yang sudah mempunyai hafalan di lanjutkan untuk menghafalnya, bagi yang belum mempunyai hafalan bisa di mulai dari juz 1 dan seterusnya.

## **B. Pelaksanaan Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter *Life Skill* Santri Berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang**

Pelaksanaan program tahfidz ini melakukan metode pembelajaran tahfidz. Menggunakan beberapa metode: Metode Murojaah, Metode Sorogan, Metode menyimak (berpasangan).

### a) Metode Murojaah (Mengulang ulang)

Metode murojaah atau memori berulang mengingat untuk mengingat yang sebelumnya dan mengingat memori anak.

### b) Metode Sorogan (Setor hafalan)

Metode sorogan untuk menilai tingkat daya ingat siswa. Operasional secara umum tidak jauh berbeda dengan yang digunakan di pondok pesantren, khususnya untuk program Tahfiz

### c) Metode saling menyimak (Berpasangan)

Metode ini digunakan ketika siswa mengalami kesulitan untuk mengingat dan mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya.

d) Waktu tahfidz

Kegiatan menghafalkan berlangsung setiap hari Minggu sampai dengan Senin. Suatu hari, aktivitas menghafal Alquran berbeda. Kegiatan dari kelas persiapan hingga kelas 12.<sup>50</sup>

Begitupun dengan pondok pesantren Nurul Furqon juga memiliki waktu tahfidz dan di san melakukan waktu tahfidz nya dalam sehari 3 kali yakni, setelah shubuh, setelah ashar dan setelah isya.

Dan di pondok pesantren Nurul Furqon mempunyai cara tersendiri untuk memudahkan santrinya dalam menghafalnya atau menambah hafalan itu minimal 1 halaman (1 kaca) tidak boleh setengah halaman (setengah kaca). Dan untuk murojaah nya itu minimal 2 halaman (2 kaca) dan maksimal 5 halaman (setengah juz) jika memang di rasa ada yang ingin murojaah lebih dari 5 halaman (setengah juz) itu bisa meminta semak ke santri yang memang sudah di tugaskan oleh pakyai untuk menyemak hafalan murojaahnya.

Berdasarkan dari Hasanah dalam skripsinya dapat disimpulkan, bahwa Program Tahfidz Pondok Pesantren Darul Ilmi merupakan salah satu program ekstrakurikuler dari Pondok Pesantren. Selain membangkitkan minat siswa, program Tahfidz membawa manfaat besar karena tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai bacaan Al-Qur'an dan untuk mencintai dan

---

<sup>50</sup> Ibid, hlm.7.

menikmati Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam program Tahfidz Al-Qur'an, santri akan sangat terbantu dalam melanjutkan dan mempertahankan hafalan yang sudah ada. Tujuan dari program Tahfidz ini adalah untuk menghafal Al-Qur'an agar siswa dapat mendalami isi Al-Qur'an.<sup>51</sup>

Adapun thesis yang saya ambil dari Iis Maisaroh berisi program tahfidz yang diterapkan di SMPN 2 Pringsewu dengan metode one day one ayat, sekolah mengalami perubahan yang luar biasa dari kebiasaan siswa-siswi yang awalnya terlihat biasa-biasa saa sekarang mereka mampu memiliki kebiasaan baru yakni gemar membawa Al-Qur'an, suka mengaji bahkan semangat untuk menghafal. Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dilakukan oleh pihak sekolah bersinergi dengan seluruh komponen sekolah dan para orang tua murid, kemudian anak didik yang belum lulus dalam mengikuti program tahfidz al-qur'an ini maka akan diremidi hingga hafal.<sup>52</sup>

Menurut Muhammad Abdul Aziz dalam skripsinya, ada keunikan dan kekhasan program yang diselenggarakan oleh SD Islam As-Salam Malang tidak banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan lain bahkan sekolah islam manapun di kota Malang. Biasanya sekolah lain hanya mewajibkan siswa-siswinya untuk menghafal juz 30 saja. SD

---

<sup>51</sup> Hasanah, Laila Rahmiani, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Putri Banjarbaru", Skripsi (Banarbaru: UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

<sup>52</sup> Maisaroh Iis, "Manajemen Prgram Tahfidz Al-Qur'an Di SMPN 2 Pringsewu", Thesis (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Islam AsSalam melaksanakan program tahfidz memiliki beberapa tujuan. Pertama, agar siswa hafal 3-4 juz Al-Qur'an. Program ini merupakan bekal bagi anak-anak ketika menginjak usia dewasa agar dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil. Kedua, program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup>

Berdasarkan dari jurnal Mia Kurniati, Miftahus Surus, Ahmad Hafas Rasyidi peran kyai dalam pembentukan karakter santri Salafiyah Dawuhan, mulai dari menetapkan peraturan yang berlaku di pesantren hingga turun langsung ke lapangan memberi pengaruh baik yang mana keseluruhannya dapat dilaksanakan dengan baik oleh para santri. Adapun peran kyai sebagai orang tua santri dalam mencari ilmu diwajibkan bermukim di pesantren sehingga di asrama tersebut santri secara 24 jam terus berada di lingkungan pesantren disitulah peran kyai sebagai orang tua bagi santri sangat dibutuhkan. Juga, adanya peran pengurus yang dapat mandate dari kyai memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter santri, hal demikian sangat jelas ketika kyai mengamanahkan kepada para pengurus agar para santri benar-benar dididik dengan baik sesuai dengan peraturan yang dan ketetapan yang disahkan oleh kyai sebagai pengasuh pesantren

---

<sup>53</sup> Abdul Aziz Muhammad, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa Di SD Islam As-Salam Malang", Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Salafiyah Dawuhan, kemudia ketua pengurus mengarahkan seluruh anggota kepengurusan untuk melaksanakan amanah kyai.<sup>54</sup>

Dari hasil yang saya teliti di pondok pesantren Nurul Furqon Malang ini, pakyai pondok pesantren dan para pengurus juga berperan dalam pembentukan karakter para santri karena pengerus bisa mengontrol santri 24 jam dari bentuk keamanan santri, kebersihan pondok dan hafalan santri, di sini pakyai juga turun tangan ketika soal bacaan hafalan para santri, sehingga pakyai mengadakan rutinan tahsin kepada para santri dalam bacaan Al-Qur'an satri setiap malamnya.

Menurut Mita Silfiyasari dan Ashif Az Zhafi dalam jurnalnya, era globalisasi yang cukup menimbulkan kecemasan terhadap ancaman lunturnya nilai-nilai religi, pendidikan karakter disini sangatlah penting karena dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap karakter anak bangsa, dan juga kondisi globalisasi yang selau menghadirkan perubahan-perubahan secara cepat yang sulit diikuti oleh masyarakat awam yang elum dimengerti. Oleh sebab itu pesantren di sini telah mampu memeri peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang lebih mengedepankan akhlakul karimah. Sehingga masalah-masalah yang terjadi di era globalisasi tidak menjadi beban lagi dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama ini. Pesantren memiiki peran dan prospek yang sangat cerah. Karena,

---

<sup>54</sup> Mia Kurniati dkk. *Peran Pemimpin Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Mengabdi Kepada Masyarakat*. Jurnal. STKIP PGRI Situbondo. Vol 2. No 2. Juli 2019

mengingat pendidikan karakter dalam pendidikan nasional yang akan selalu menjadi pilar utama dalam pendidikan nasional.<sup>55</sup>

Begitupun dengan pondok pesantren Nurul Furqon yang saya teliti ini pakyai nya sangat mementingkan akhlakul karimah karena itu sangat penting ketika para santri terjun kepada masyarakat. Hal biasanya yang dilakukan lebih awal itu akhlak kepada sesama santri yang lebih tua dari santri yang lain, kenapa begitu demikian karena itu untuk melatih santri ketika mereka sudah keluar dari pondok dan tetep memiliki akhlakul karimah dan sopan santun.

Berdasarkan dari Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih dalam kutipan jurnalnya di jelaskan bahwa pendidikan karakter dipesantren Manarul Huda bandung dilakukan melalui metode kebiasaan dan bentuk kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan bulanan. Kegiatan harian yaitu kegiatan pembelajaran dikelas, dan kegiatan dalam aktivitas sehari-hari seperti shalat dhuha, shalat tahajjud, wirid, dan tartiban. Kegiatan mingguan yaitu puasa sunnah senin dan kamis, riyadhoh, istighosah, dan membaca surat yasin pada malam jum'at. Kegiatan bulanan yaitu berjanji dengan mengangungkan Rasulullah melalui shalawat nabi. Pendidikan karakter yang paling menonjol di Pesantren Manarul Huda ini adalah menanamkan karakter religious dan karakter mandiri. Karakter religious ditanamkan melalui rutinitas

---

<sup>55</sup> Mita Silfiyasari, Ashif Az Zhafi. *Peran Pesantren Dalam Pnedidikan Karakter Di Era Globalisasi*. Jurnal. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Vol 5. No 1. Oktober. 2020

sehari-hari santrinya dimulai sejak bangun tidur hingga menjelang tidur. Pesantren ini juga memiliki program-program keahlian seperti kewirausahaan, pertanian, dan peternakan sebagai upaya mengembangkan karakter kemandirian para santri.<sup>56</sup>

Adapun di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang tempat saya teliti juga mempunyai karakter kebiasaannya, seperti kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang sudah saya jelaskan di atas berada di bab IV. Dan juga santri di Pondok Pesantren Nurul Furqon juga mempunyai koperasi dan kantin sendiri yang dikelola oleh pengurus pondok.

Berdasarkan dari Pasmah Chandra dalam kutipan jurnalnya di Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dalam membentuk karakter santri dapat dilihat melalui implementasi pendidikan karakter pada santri pondok pesantren a-Quraniyyah Manna dilakukan melalui materi yang diajarkan di pondok pesantren program/kegiatan pondok pesantren missal kegiatan mulok dan ekstrakurikuler, keteladanan para kyai, pengasuh asrama, ustd/ustadz yang berinteraksi dengan mereka, khususnya yang ada di lingkungan pondok.<sup>57</sup>

Begitupun dengan pondok pesantren Nurul Furqon Malang tempat yang saya teliti juga mempunya kegiatan ekstrakurikuler seperti

---

<sup>56</sup> Dian Popi Oktari, Aceng Kosasih. *Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 28. No 1. Juni. 2019

<sup>57</sup> Pasmah Chandra. *Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri Di Era Disrupsi*. Jurnal. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Vol 5. No 2. 2020

banjari dan kegiatan banjari ini juga di peruntukkan umum, jadi yang dari atau yang ukan santri pondok Nurul Furqon oleh mengikuti keiatan banjari tersebut.

Berdasarkan dari penelitian M. H. Masyitoh dalam jurnalnya di jelaskan dalm pembentukan karakter santri di pndok pesantren harus dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Hal ini ditunjuan dalam rangka penanaman nilai-nilai, seperti nilai religi, nilai normal, nilai social, dan lain-lain, sehingga akan tercapai tujuan pendidikan di pesantren. Haituasi peserta didik melalui program wali asuh memiliki peran penting mengasuh dan memberi bimbingan serta mengarahkan anak asuh/santri menjadi anak yang berkarakter, dengan cara menanamkan pembinaan karakter yang baik terhadap santru secra konsisten dan terus-menerus. Kegiatan ini dilakukan dngan cara; 1) Pemaksaan (*enforcement*) melalui aktivasi karakter disiplin santri dngan tanpa kekerasan, 2) indoktrinisasi nilai secara tegas dan *continue*, 3) *mauidhoh hasanah* yang dilakukan secara terus-menerus, 4) *moedeling* atau *uswatun hasanah*, 5) *personal approach* untuk memperkuat jiwa dan fisik santri, dan 6) pendampingan melalui pengawasan intensif dalam aktivitas santri.<sup>58</sup>

Di pondok pesantren Nurul Furqon tempat yang saya teliti, juga demikian dilakukan pengawasan oleh pengurus yang sudah

---

<sup>58</sup> M. H. Masyitoh. *Habituaasi Peserta Didik Melalui Program Wali Asuh Dalam Membentuk Santri Di Pondok Pesantren*. Jurnal. Universitas Nurul Jadid. Vol 7. No 2. Juli-Desember. 2018

diamahi oleh pakyai ketika sedang berlangsungnya kegiatan di pondok tidak oleh memegang handphone dan harus tetap fokus dengan hafalan meskipun di pondok tersebut diperbolehkan membawa handphone dan juga di pondok pesantren ini tidak ada pemaksaan dalam seberapa banyak santri menghafal karena pakyai mengikuti sudut kemampuan para santri dalam menghafal.

### **C. Evaluasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter *Life Skill* Santri Berbasis Qur'ani di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang**

Berdasarkan dari Dwi Puji dalam skripsinya di simpulkan bahwa, Dalam evaluasi yang di gunakan dari hasil:

- 1) *Otput* yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)
  - a) Lihai melafadkan ayat-ayat Al-Qur'an

Peserta Tahfidzul Qur'an dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata 4,63 untuk menonton sambil mengaji, dan termasuk kategori sangat baik. Menurut responden, 63,2% dapat berbicara dengan sangat baik dan 36,8% dapat berbicara dengan sangat baik.

- b) Bersosialisasi dengan masyarakat

Peserta Tahfidzul Quran yang berkomunikasi baik dengan masyarakat tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 4,66. Responden berpendapat bahwa 66,2% sangat kompeten dan

33,8% kompeten. Peserta Tahfidzul Quran dapat mengamalkan kandungan ayat-ayat Alquran yang dibuktikan dengan 41,4% responden sangat mahir dan 58,6% responden mahir. Nilai rata-rata dalam kategori sangat baik adalah 4,4.

- c) Mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tawid dan makhroj

Peserta Tahfidzul Quran mampu membacakan ayat-ayat Alquran dengan cara membaca, dibuktikan dengan IPK 4,54, dan nilai yang sangat baik. 54,1 responden saat ini sangat mampu dan 45,9% hanya kompeten. Menurut Makhroj, peserta Tahfidzul Quran mampu mengutip ayat-ayat Alquran, menyatakan bahwa 49,6% dari responden sangat kompeten dan 50,4% kompeten. Rata-rata hasil yang diperoleh adalah 4,5 dengan nilai sangat baik.

- 2) *Outcome* program tahfidzul Qur'an

- a) Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

Tahfidzul Qur'an yang mengikuti macam-macam kegiatan kemasyarakatan ditemukan 55,6% sangat antusias, 44,4% mengikuti dan nilai rata-rata 4,6 (sangat baik). Santri-santri Tahfidzul Quran mengikuti kegiatan kemasyarakatan, terbukti dari 46,6% responden. 53,4% sangat antusias, kategori sangat baik dan nilai rata-rata 4,5.

Rata-rata skor peserta Tahfidzul Qur'an yang mengamalkan ilmu di masyarakat adalah 4,5 dengan kategori sangat baik. 48,9% sangat mendukung pendapat responden dan 51,1% setuju.<sup>59</sup>

Di pondok pesantren Nurul Furqon juga santrinya sebelum memulai hafalan harus membacakan Al-Qur'an dulu kepada ustzdzhnya. Dalam kegiatan bulanan santri pondok pesantren Nurul Furqon melakukan kegiatan khatman dan istighosah di masjid dan itu cara santri pondok pesantren Nurul Furqon untuk bersosialisai dengan masyarakat.

Dengan adanya khataman bulanan di pondok mampu untuk melatih kelancaran para santri di pondok pesantren Nurul Furqon dengan cara khataman bil ghoib setiap anak mampu membaca 1 juz dengan bergantian, begitu seterusnya untuk kegiatan perbulan di pondok pesantren Nurul Furqon.

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dari program tersebut telah tercapai. Selain itu, hasil evaluasi program akan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan selanjutnya atau pengambilan keputusan tindak lanjut.

Model evaluasi yang digunakan CCIP adalah context, input, process, dan product. Yang tidak lebih dari komponen proses dari

---

<sup>59</sup> Duwi Puji Astuti, "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an DI SDIT Permata Bunda Mranggen Demak", Skripsi (Demak: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

program yang aktif. Model evaluasi ini digunakan dengan pertimbangan terkait dengan pelaksanaan program tahfidz al-Qur`an..<sup>60</sup>

Berdasarkan menurut Titi Muntiarti, Ernawati, Bambang Indriyanto dalam penelitiannya, keseluruhan aspek produk SMAIT teraktualisasi dengan baik, adapun beberapa solusi dengan diadakannya training motivasi Al-Qur'an oleh trainer Al-Qur'an yang sudah terkenal baik secara hafalan dan karakternya. Hal tersebut untuk meluruskan niat para calon hafidz/ah dalam menghafal.<sup>61</sup>

Menurut hasil penelitian dari Akmad Jaki Hasibuan berupa kemampuan guru siswa memiliki kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yang cukup baik secara makhroj mauun tajwid, kemampuan sekoah dalam menyediakan fasilitas dan pengelolaan dana sudah mencapai tujuan tersebut. Komponen *Input* pada program di SDIT As-Siddiq Serua adalah cukup baik walaupun masih perlu kualifikasi yang ditetapkan sekolah ditinkatksn lagi.<sup>62</sup>

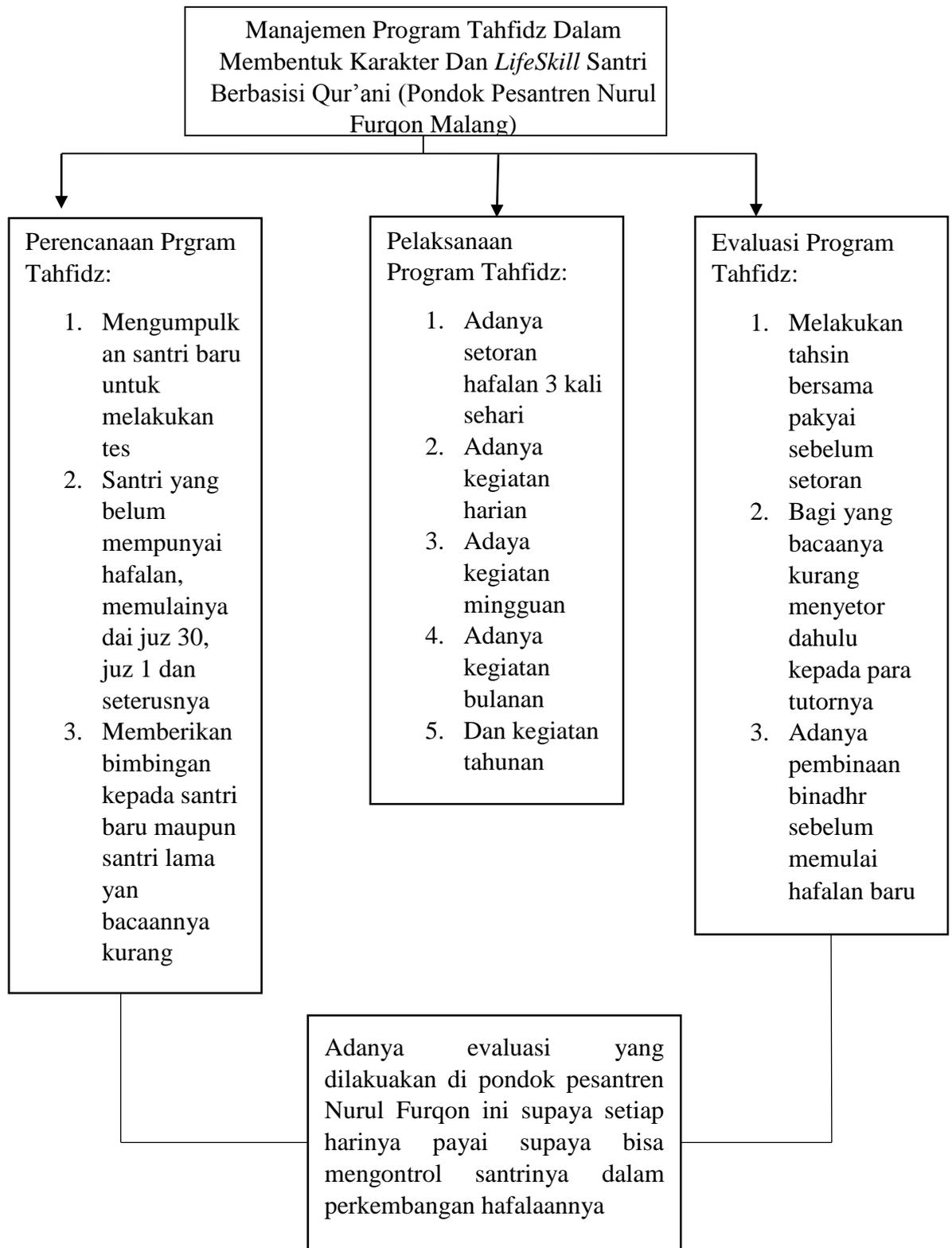
---

<sup>60</sup> Niken Masruroh. "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto", Tesis (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

<sup>61</sup> Titi Muntiarti, Ernawati, Bambang Indriyanto. "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta", Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Jakarta: SMA-IT Buahati Jakarta 2020)

<sup>62</sup> Jaki Hasibua Akhmad. "Evaluasi Program *Tahfidz* Qur'an Di SDIT As-Siddiq Serua Indah Tangerang Selatan", Thesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Bagan 4.1 Hasil Penelitian Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Peneliti menarik kesimpulan pada bab ini berdasarkan penemuan-penemuan yang telah diuraikan mengenai pengelolaan program Tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang yang dijelaskan pada setiap bab. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Tahfidz dalam pondok pesantren Nurul Furqon.
  - a) Santri baru yang belum memiliki hafalan atau belum lancar membaca Al-Qur'an itu memulai hafalannya dari juz 30 lalu ke juz 1 kemudian dilanjutkan secara berurutan.
  - b) Begitupun dengan santri baru yang sudah memiliki hafalan itu melanjutkan hafalannya yang di dapat sebelumnya dan murojaahnya dari juz 1 dan seterusnya.
2. Pelaksanakan Program Tahfidz dalam pondok pesantren Nurul Furqon. Pondok pesantren Nurul Furqon selain a) setoran sehari 3 kali juga memiliki kegiatan lain seperti b) kegiatan harian, c) mingguan bulanan, dan d) tahunan yang di adakan pondok pesantren Nurul Furqon itu sendiri.
3. Evaluasi Program Tahfidz dalam pondok pesantren Nurul Furqon. Bagi santri yang belum lancar dan kurang baik mempunyai tutor sendiri sebelum melangsungkan hafalannya dengan adanya pembinaan setelah setoran malam di laksanakan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, selanjutnya peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada usdzh yang menyimak mungkin bisa lebih di teliti lagi santri yang memang bacaan Qur'annya kurang baik.
2. Kepada teman se santri di pondok mungkin lebih bisa membantu sesama teman dalam program menghafal dan murojaahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali Muhammad. 1991. *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Amin Hamidi. 2019. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018-2019*. Gelar Magister. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Abdud Daim Al-Kahil. 2010. *Hafal Al-Qur'an Tanp Nyantri*. Solo: Pustaka Arafah.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dian Mahza Zulina. 2018. *Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh*. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ferdinan. 2018. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*. Jurnal Vol. 3 No. 1. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Hasbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Lexy J, Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J, Moleong. 2015. Cet 34. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latifatul Fitriyah. 2019. *Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan Muhammad. 2009. *Implementasi Unsur-unsur dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan Depok*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rusli Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Berorientasi Praktis*. Preduan-Sumenep: LP3M Paramadani.
- Siti Rohmatillah. 2018. *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo*. Jurnal Vol. 3 No. 1. Situbondo: Universitas Ibrahimy.
- Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Vol. 1 No.1. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin.

- Sholikhah. 2017. *Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Dzikroni Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha Gentan Baki Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Pustaka Seti 2014.
- Wira Kurnia S. 2006. *Pendidikan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Siswa*. Skripsi. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zulhimma.2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Vol. 1 No. 2. Padangsidempuan: Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN.
- Rudiyanto.2019. *Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMA Science Plus Baitul Qu'an*. Thesis. Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, Laila Rahmaniatul. 2021. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Putri Banjarbaru*. Skripsi Banjarbaru: UIN Antasari Banjarmasin.
- Maisaroh Iis. 2020. *Manajemen Prgram Tahfidz Al-Qur'an Di SMPN 2 Pringsewu*. Thesis Lampung: UIN Raden Intan.

- Abdul Aziz Muhammad. 2016. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa Di SD As-salam Malang*. Skripsi Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Puji Duwi Asututi. 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisogo.
- Niken Masruroh. 2016. *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*. Thesis. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Titi Muntiarti, Ernawati, Bambang Indriyanto. 2020. *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta*. Jurnal Penelitian dan Penelitian Pendidikan. Jakarta: SMA-IT Buahati Jakarta
- Jaki Hasibuan Akhmad. 2021 . *Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Di SDIT As-Siddiq Serua Indah Tangerang Selatan*. Thesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mia Kurniati, Miftahus Surur, Ahmad Hafas Rasyidi. *Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat*. Jurnal. STKIP PGRI Situbondo. Vol 2. No 2. Juli 2019
- Mita Silfiasari, Ashif Az Zhafi. *Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Era Gloalisasi*. Jurnal. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Vol 5. No 1. Oktober 2020

Dian Popi Oktari, Aceng Kosasih. *Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 28. No 1. Juni 2019

Pasmah Chandra. *Peran Pesantren Dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri Di Era Disrupsi*. Jurnal. Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu. Vol 5. No 2. 2020

M. H. Masyitoh. *Habitulasi Peserta Didik Melalui Program Wali Asuh Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren*. Jurnal. Universitas Nurul Jadid. Vol 7. No 2. Juli-Desember 2018

## LAMPIRAN

1) Koperasi pondok



2) Suasana ruang aula ketika santri pada setoran



3) Jemuran santri yang berada di lantai paling atas



4) Suasana dapur santri untuk memasak



5) Ruang tamu



6) Salah satu kamar mandi santri yang berada di lantai 2



- 7) Ruang kosong sementara dan akan dijadikan kamar  
untuk dipondok



- 8) Ruang diniyah





11) Suasana ruang aula ketika ada kegiatan khataman bulanan



12) Rak buku para santri sekaligus tempat tidur para santri



13) Tampak depan pondok pesantren Nurul Furqon Malang



14) Parkiran



### BIODATA MAHASISWA

Nama : Hibria Olivia  
NIM : 16170065  
Tempat, Tanggal lahir : Sumenep, 06 Oktober 1996  
Jurusan/ Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tahun masuk : 2016  
Alamat : Dusun Pesisir Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep  
No. Telepon : 082333990246  
Alamat E-mail : alaleek1@gmail.com

Malang, 19 Mei 2022

Mahasiswa,



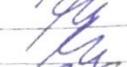
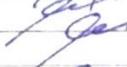
Hibria Olivia

NIM. 16170065

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

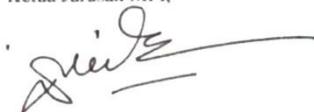
Nama : Hibria Olivia  
 NIM : 16170065  
 Judul : Manajemen Program Tahfidz Dalam  
Memantik Karakter Dan Gte Skill  
Santri Berbasis Quran (Pondok Pesantren Nurul Fuqon Malang)  
 Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA

| No. | Tgl/Bln/Thn  | Materi Konsultasi        | Tanda Tangan Pembimbing   |
|-----|--------------|--------------------------|---|
| 1.  | 12 Nov '21   | BAB IV                   |   |
| 2.  | 25 Nov '21   | Revisi BAB IV            |  |
| 3.  | 10 Des '22   | Revisi BAB IV            |  |
| 4.  | 13 Des '22   | BAB V dan VI             |  |
| 5.  | 14 Maret '22 | Revisi "                 |  |
| 6.  | 15 Maret '22 | Revisi "                 |  |
| 7.  | 21 Maret '22 | Konsultasi feseseluruhan |  |
| 8.  | 1 April '22  | "                        |  |
| 9.  |              |                          |   |
| 10. |              |                          |   |

Malang, 1 April 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan MPI,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 197811192006041002



المهد الإسلامي لتحفيظ القرآن للبنات نور الفرقان  
**PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN PUTRI**  
**"NURUL FURQON"**

Jl. Kopral Usman 1/35 Rt. 04 Rw.04 Wetan Pasar Besar Malang 65118  
Telp. (0341) 329 442 / 350 945

SURAT KETERANGAN

Nomor: 275/A-217/PPTQ.NF/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : KH. M. Chusaini al Hafizh  
Jabatan : Pengasuh PPTQ Nurul Furqon Malang

Menerangkan bahwa,

Nama : Hibria Olivia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 16170065  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang

Telah diizinkan untuk penelitian di PPTQ Nurul Furqon Malang dengan judul skripsi  
"Manajemen Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter dan Life Skills Santri  
Berbasis Qur'ani (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang)" pada  
bulan Oktober sampai Desember 2021. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2021

Pengasuh PPTQ Nurul Furqon Malang

KH. M. Chusaini al Hafizh